PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)

SKRIPSI

Oleh:

BINTI ULIN ULFA

NIM: 13540019

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DANKARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

O l e h
BINTI ULIN ULFA
NIM : 13540019

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)

SKRIPSI

Oleh

BINTI ULIN ULFA
NIM : 13540019

Telah disetujui 3 Januari 2017
Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, SE., MM
NIDT. 19860909 20160801 2 051

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Dr. Siswanto, SE., M.Si
NIP. 19750906 200604 1 004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)

SKRIPSI

Oleh
BINTI ULIN ULFA
NIM : 13540019

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 06 Januari 2017

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua **Ahmad Sidi Pratomo, SEi., MA** NIDT 19840419 20160801 1 050	( )
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris **Esy Nur Aisyah, SE., MM** NIDT 19860909 20160801 2 051	( )
3. Penguji Utama **Dr. Siswanto, SE., M.Si** NIP 19750906 200604 1 001	( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Siswanto, SE.,M.Si
NIP 19750906 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Binti Ulin Ulfa
NIM	: 13540019
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/ S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2011-2015)

adalah hasil karya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak siapapun.

Malang, 11 Januari 2017

Hormat Saya

METERAI TEMPEL
TGL. 20
874E4ADF761136521
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Binti Ulin Ulfa
NIM : 13540019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

KELUARGAKU

Bapakku tercinta, Mahsun

Mamahku tersayang, Mutoin

Saudara-saudariku, M. Alfan Fathoni, Rifki Alfin Nikmah, Intan Nur Habibah, Binar Wahyuning Widhi

(*Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, doa, kepada penulis, baik moril, materil maupun spiritual. Tanpa keluarga, ku merasa sendiri di dunia, gemetar dalam dingin*)

MASA DEPANKU & ANAK-ANAKKU KELAK

Yang selalu kusebut dalam doa-doaku, yang kelak akan menjadi tempat untuk mecurahkan suka dan duka

DOSEN-DOSENKU

Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbingku,

TEMAN ANGKATANKU, PERSAHABATAN PERTAMA

Yang selalu membantu, berbagi keceriaaan, dan melewati setiap suka dan suka selama kuliah

(*Tiada hari yang indah tanpa kalian semua*)

"Aku belajar, aku tegar, dan aku berhasil.

Membuat kalian menangis bahagia adalah motivasi terbesarku"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

Perfectness is the first thing I always think when I do a job

"Think the Best, Do the Best, Be the Best"

"...barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan menunjukkan kepadanya jalan keluar dari kesusahan. Dan diberikan rezeki kepadanya dari jalan yang tidak disangka-sangka. Dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan akan mencukupkan keperluannya"

(Q.S Ath-Thalaq: 2-3)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan lindungan-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* danKarakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarata Islamic Index* Tahun 2011-2015)".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Siswanto, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Pebankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang turut membantu kelancaran penelitian ini.
6. Bapakku (Mahsun), Mamahku (Mutoin) dan Saudara-Saudaraku (Moh. Alfan Fathoni, Rifki Alfin Nikmah, Intan Nur Habibah, Binar Wahyuning Widhi) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moril, materil maupun spiritual.
7. Temen seperjuangan (Aulia, Dila, Leny, Azizah, Nurul, Ririn, Riris, Faiz, Nia, Yayak, Pipit, Erin, Rossi).
8. Sahabat/i PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta" angkatan 2013 (Maghfur, Rifqy, Iqbal, Wildan, Wahyu, Firman, Leny, Azizah, Ririn, Najim, dan masih banyak lagi) sudah menjadi sahabat dan keluarga di Malang tanpa kalian penulis tidak ada apa-apanya.
9. Sahabat/i keluarga besar PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta" dan PMII Komisariat Sunan Ampel Malang yang berproses bersama penulis.
10. Teman-teman Jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan pertama (Persahabatan Pertama) tahun 2012 yang bersama dengan penulis memulai menimba ilmu bersama untuk menjadi tunas jurusan ini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. *Amin ya Robbal 'Alamin*.

Malang, 30 Desember 2016

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

ABSTRAK xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

1.3.1 Tujuan Penelitian 9

1.3.2 Manfaat Penelitian 10

1.4 Batasan Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teoritis 20
2.2.1 *Agency Theory* 20
2.2.2 *Signaling Theory* 21
2.2.3 *Jakarta Islamic Index* (JII) 22
2.2.4 Laporan Keuangan 24
2.2.4.1 Pengertian laporan keuangan 24
2.2.4.2 Tujuan laporan keuangan 25
2.2.4.3 Pengungkapan laporan keuangan 26
2.2.5*Good Corporate Governance* 26
2.2.5.1 Pengertian *good corporate governance* 26
2.2.5.2 Tujuan *corporate governance* 29
2.2.5.3 Prinsip-prinsip GCG 30
2.2.5.4 Praktek *corporate governance* 31
2.2.6*Good Corporate Governance* Dalam Islam 36
2.2.7 Karakteristik Perusahaan 40
2.2.7.1 *Size* Perusahaan 40
2.2.7.2 Umur Perusahaan 42
2.2.8 Profitabilitas 43
2.2.9 Nilai Perusahaan 45
2.2.10 Hubungan Antar Variabel 46
2.2.10.1 H1A 46
2.2.10.2 H1B 47
2.2.10.3 H1C 47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.10.4 H1D 48
2.2.10.5 H1E 48
2.2.10.6 H1F 48
2.2.10.7 H1G 49
2.2.10.8 H2A 50
2.2.10.9 H2B 50
2.2.10.10 H2C 51
2.2.10.11 H2D 52
2.2.10.12 H2E 53
2.2.10.13 H2F dan H2G 53
2.3 Kerangka Konseptual 54
2.4 Hipotesis Penelitian 55
BAB III METODE PENELITIAN 59
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 59
3.2 Lokasi Penelitian 60
3.3 Populasi dan Sampel 60
3.3.1 Populasi 60
3.3.2 Sampel 61
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 63
3.5 Data dan Jenis Data 63
3.6 Teknik Pengumpulan Data 64
3.7 Definisi Operasional Variabel 64
3.7.1 Variabel Dependen 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.2 Variabel Independen 65
3.7.2.1 Good corporate governance 66
3.7.2.2 Karakteristik perusahaan 68
3.7.3 Variabel Intervening 68
3.8 Skala Pengukuran 70
3.9 Teknik Analisis Data 71
3.9.1 Statistik Deskriptif 71
3.9.2 Uji Asumsi Klasik 71
3.9.3 *Path Analysis* 73
3.9.4 Pengujian Hipotesis 78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 80
4.1 Hasil Penelitian 80
4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian 80
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif 80
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 81
4.1.3.1 Uji normalitas data 81
4.1.3.2 Uji multikolinieritas 82
4.1.3.3 Uji autokorelasi 83
4.1.3.4 Uji heteroskedastisitas 84
4.1.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*) 86
4.1.4.1 Hasil analisis regresi ke Z 87
4.1.4.2 Hasil analisis regresi ke Y 88
4.1.4.3 Hasil analisis pengaruh tidak langsung 89

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.5 Pengujian Hipotesis 91
4.1.5.1 Menguji hipotesis 1 91
4.1.5.2 Analisis jalur (menguji hipotesis 2) 96
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis 101
4.2 Pembahasan 103
4.2.1 Pengaruh Langsung 104
4.2.2 Pengaruh Tidak Langsung 111
BAB V PENUTUP 129
5.1 Kesimpulan 129
5.2 Saran 130
DAFTAR PUSTAKA 131
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 16

Tabel 3.1 *Screening* Penentuan Sampel 62

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian 62

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 70

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif 81

Tabel 4.2 Uji Normalitas 82

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas 83

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi 84

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas 85

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Ke Z 87

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Ke Y 88

Tabel 4.8 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung 91

Tabel 4.9 Hasil Uji F 92

Tabel 4.10 Nilai T-hitung dan Signifiansi Variabel 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 55

Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis Penelitian 57

Gambar 3.1 Model Analisis Path 75

Gambar 4.1 Model Lintasan Pengaruh 90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Penelitian

Lampiran 2: Perhitungan dan Output SPSS 21

Lampiran 3: Biodata Peneliti

Lampiran 4: Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Binti Ulin Ulfa. 2017. SKRIPSI. Judul: "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2011-2015)"

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Karakteriktik Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Analisis *Path*.

Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham atau pemlik perusahaan dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut dengan asumsi bahwa pemegang saham akan makmur jika deviden yang didapatkan besar. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh langsung *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan serta pengaruh tidak langsungnya melalui profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JIItahun 2011 – 2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftardi JII (*Jakarta Islamic Index*) tahun 2011-2015. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) dan variabel independen adalah komisaris independen (X1), kepemilikan institusional (X2), kepemilikan manajerial (X3), komite audit (X4), ukuranperusahaan (X5), dan umur perusahaan (X6), dengan variabel *intervening*-nya adalah profitabilitas (Z). Teknik analisis data menggunakan analisis *path*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh tidak langsung pada hubungan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui ROA. Dan tidak ada pengaruh tidak langsung pada hubungan umur perusahaan melalui ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Binti Ulin Ulfa. 2017. THESIS. Title: "The Influence of *Good Corporate Governance* and The Characteristic of the Company towards company Value with Profitability as *Intervening* Variable (Case Study on Registered Company in *Jakarta Islamic Indexes* year 2011-2015)"

Adviser : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords : *Good Corporate Governance*, Company Characteristic, Company Value, Profitability, *Path* Analysis.

Maximizing the prosperity of shareholders or the owner of the company can be realized by maximizing the company value. The high value of the company will attract investor to invest their capital to the enterprise with assumption that the shareholders will prosper if the dividends earned great. The aim of this study, wanting to find out the direct influence of *goodcorporate governance* and characteristic of the company toward company value as well as the indirect influence through profitability on registered company in JII on the year 2011-2015.

This research uses descriptive quantitative research. The population of this research is registered company in JII (*Jakarta Islamic Index)* 2011-2015. The sampling technique uses purposive sampling method. Dependent variable on this study is company value (Y) and the independent variable is commissioner independent (X1), ownership institutional (X2), ownership managerial (X3), the audit committee (X4), company size (X5), and the age of the company (X6), with the intervening variable is profitability (Z). Data analysis technique uses *path* analysis.

The result of this research shows that the direct influence of independent commissioner, ownership institutional, ownership managerial, along with the age of company do not have any influence toward company value. For audit committee has positive and significant influence toward company value. Size of company has negative and significant influence toward company value. There is indirect influence among relationship of independent commissioner , ownership institutional, ownership managerial, audit committee, and size of company toward company value through ROA. And there is no indirect influence in relationship of the age of the company through ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

بنت اولين اولف. 2017. بحث الجامعي. العنوان : "آثار الحكم الرشيد للشركات (*Good Corporate Governance*) و خصائص الشركة على قيم الشركة بالاستربا حكلمتغيرالمتدَخّل *Intervening*(دراسة ظرفية في الشركة المسجل بقائمة جاكارتا الاسلامية*Jakarta Islamic Indeks* سنة2011-2015)"

المشريفة : ايسي نور عائشة الماجستير

كلمات الرئيسية : الحكم الرشيد للشركات، خصائص الشركة، قيم الشركة، الاسترباح، تحليلية فات (*Path*)

غاية بركةالمُساهِم أو صاحب الشركة توجد بوصولقيم الشركة إلى حد اعلى. لفتت قيم الشركة العالى للمستثمرينلاستثمار سكمهم إلى الشركة مع ظن ان بركة المساهم في الربح الكبير. هدف هذا البحث لتعريف آثار الحكم الرشيد للشركاتو خصائص الشركة على قيم الشركةفورا وآثار بالاسترباح في الشركة المسجل بقائمة جاكارتا الاسلامية*Jakarta Islamic Indeks* سنة2011- 2015 مداورة.

تستخدم الباحثة في هذا البحث هو منهج البحث الوصفي بتقريب الكمي.السكاني في هذا البحث هو الشركة المسجل بقائمة جاكارتا الاسلاميةIIاسنة2011- 2015. أما تعيين البيانات في هذا البحث بطريقة التعيين الهادف. المتغير غير مستقل في هذا البحث هو قيم الشركة (Y)، المتغير المستقلهو المفوض المستقل (X1)،والملك الجمعية (X2)،والملك المديرية (X3)، لجنة التدقيق (X4)، حجم الشركة (X5)، عام الشركة (X6)،أما المتغير المتدخل هو الاسترباح (Z)، وأما تحليل البيانات هو تحليل فات (*Path*).

أما نتائج البحث التي حصلتها الباحثة تدل على أنآثار المفوض المستقل، والملك الجمعية، والملك المديرية، و عام الشركة فورالا تتأثر على قيم الشركة. وأمالجنة التدقيق تأثير إيجابى و مترا من على قيم الشركة. و الحجم الشركة تأثير سلبي و مترا من على قيم الشركة. موجودآثارالحكم الرشيد للشركات مداورة على ارتباط المفوض المستقل، والملك الجمعية، والملك المديرية، و لجنة التدقيق، و حجم الشركة على قيم الشركةب ROA . و غير موجود آثار الحكم الرشيد للشركات مداورة على ارتباطعام الشركة ب ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham atau pemlik perusahaan dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan (*market value of the firm*) dengan asumsi bahwa pemegang saham akan makmur jika deviden yang didapatkan besar. Memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham (Atmaja, 2008: 4).

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegangsaham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah jumlah aset perusahaan dan seberapa lama perusahaan berdiri dan juga melalui tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Shleifer dan Vishny, 1997).FCGI (*Forum for Corporate Governance* in Indonesia) dalam (Susanti, 2010)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjelaskan bahwa tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yangberkepentingan (stakeholders).*Good corporate governance* (GCG)dan karakteristik perusahaan merupakan beberapa faktor yang dapatmemengaruhi nilai perusahaan. GCGdikatakan mampu meningkatkannilai perusahaandisebabkan olehadanya GCG, perusahaan diharapkan dapat mempunyaikinerja yang baik sehingga mampumenciptakan keuntungan bagi para pemilik perusahaan atau pemegang saham (Amanti, 2011).

Dalam kolom berita hukumonline.com pada 18 September 2013, penerapan GCG pada emiten dan perusahaan terbuka menjadi hal yang penting dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Penerapan ini termasuk kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di industry perbankan, meskipun masyarakat perbankan ASEAN baru mulai pada tahun 2020. Ketua Umum Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas) Sigit Pramono mengatakan peran regulator agar penerapan GCG bisa berjalan dengan baik sangat dibutuhkan. Menurutnya kesiapan menghadapi MEA merupakan sebuah momentum agar Indonesia yang selama ini dikenal sebagai negara kurang siap, bisa ditepis. Sigit juga mengatakan bahwa berita buruk yang sering sekali muncul menyangkut kesepakatan Internasional termasuk di ASEAN, Indonesia selalu menjadi negara yang tidak siap dengan itu semua. dikhawatirkan Indonesia tidak siap mempersiapkan MEA 2015 walau sebetulnya bagi perbankan di 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Corporate governance dilakukan oleh manajemen yang dirancang dalam rangka mengeliminasi atau setidaknya menekan kemungkinan terjadinya *fraud*. *Corporate governance* meliputi budaya perusahaan,kebijakan-kebijakan,dan pendelegasian wewenang. Sebagai bentuk strategi anti-fraud diperlukan membangun budaya yang baik di industri perbankan. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor5029), yang dimaksud dengan *fraud* dalam ketentuan ini adalah suatu bentuk tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku*fraud*memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian maka kesadaran untuk penerapan *good governance* secara efektif di industri jasa keuangan perlu dilakukan secara lebih sistematis, terus menerus, dan pada inisiatif yang menunjukkan manfaat nyata, implementatif, dan tidak hanya ditataran konsep atau peraturan lagi.

Begitu pentingnya penerapan *goodgovernance* bagi perekonomian, industri jasa keuangan dan perusahaan yang telah lama berdiri dengan jumlah aset yang besar , maka OJK memiliki komitmen yang sangat tinggi serta strategi untuk membangun dan menerapkan *good governance* yang efektif dan handal, baik untuk membangun kapasitas dan kredibilitas OJK sebagai intitusi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaturan dan pengawasan industri maupun untuk mendorong terwujudnya industri yang sehat dan stabil.

Menurut Gendut (2010) manfaat yang diberikan dari penerapan GCG pada perusahaan adalah *pertama*, perusahaan dapat membenahi faktor-faktor internal organisasinya yang belum sesuai dan belum mendukung terwujudnya GCG berdasarkan hasil temuan selama survei CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) berlangsung. *Kedua*, peningkatan kepercayaan investor dan publik terhadap perusahaan karena adanya hasil publikasi IICG (*Indonesian Institute For Corporate* Goverance) tentang pelaksanaan konsep CG yang dilakukan oleh perusahaan. *Ketiga*, peningkatan kesadaran bersama dikalangan internal perusahaan dan *stakeholder* terhadap pentingnya GCG dalam pengelolaan perusahaan ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan. *Keempat*, pemetaan masalah masalah strategis yang terjadi di perusahaan dalam penerapan GCG sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan yang diperlukan. *Kelima*, CGPI dapat dijadikan sebagai indikator atau standar mutu yang ingin dicapai perusahaan dalam bentuk pengakuan dari masyarakat terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. *Terakhir*, perwujudan komitmen dan tanggung jawab bersama serta upaya yang mendorong seluruh anggota organisasi perusahaan untuk menerapkan GCG (Wati, 2012:3).

GCG (*good corperate governance*) akan bermanfaat untuk mempermudah memperoleh modal, *cost of capital* jadi lebih rendah, dan berpengaruh baik pada harga saham. Hubungan signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan akan terlihat jika melihat tujuan utama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan yang menggambarkan apresiasi investor terhadap hasil kerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan, tercermin dari harga saham dan menggambarkan kesejahteraan bagi pemegang saham serta prospek perusahaan di masa depan. Peningkatan nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama pada profitabilitas(Wibowo. dkk, 2016: 927).

Pada dasarnya, tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Julianti, 2015:3). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal ini karena dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan itu baik, untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan itu harus menerapkan *good corporate governance.* Pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat resiko kerugian perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan datang. Pada awalnya *corporate governance* dilatarbelakangi oleh skandal keuangan yang terjadi pada perusahaan - perusahaan di berbagai negara khususnya negara maju. Seiring berkembangnya kompleksitas bisnis di berbagai negara di dunia maka *corporate governance* segara berkembang pula di negara-negara lain khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Dalam mengukur GCG (*good corporate governace*) menggunakan empat mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Keempat mekanisme *Good corporate governance* ini diharapkan dapat menjadikan pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Seiring dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian hasil kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Tingkat kinerja keuangan ini biasanya tercermin dalam tingkat profitabilitas perusahaan(Julianti, 2016: 26).

Dengan demikian, profitabilitas diduga dapat memediasi hubungan antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat para investor tergiur untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan *return* saham yang tinggi juga. Semakin tinggi permintaan saham perusahaan maka semakin tinggi harga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saham perusahaan di pasar modal sehingga akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2011), menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate sosial responsibilty* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dan *good corporate governance* juga berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Thomsen (2005), menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan sistematis antara nilai-nilai perusahaan dan kinerja (profitabilitas). Utomo (2014) menyatakanbahwa indikator dari variabel GCG yang diantaranya kepemilikan institusi dan kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris, (khususnya komisaris independen) dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Marchyta dan Astuti (2015) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama oleh Masrifa (2011) bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftardi *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan alasan bahwa dalam beberapa bulan terakhir ini kinerja Indeks Saham Syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih unggul dibandingkan dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan. Sejak awal tahun ini hingga pekan lalu atau *year to date* (ytd), IHSG baru tumbuh 5,26%, sementara Jakarta Islamic Index (JII) tumbuh 10,04% dan Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) menanjak 10,3% di sepanjang tahun ini (Indrastiti, 2016).

Hal yang menarik lagi, Analis Danareksa Sekuritas, Lucky Bayu Purnomo mengemukakan, saham-saham syariah biasanya juga memiliki good corporate governance (GCG) yang baik. Saham syariah selalu memiliki kualitas faktor pengawasan yang jauh lebih baik dibandingkan saham konvensional. (KONTAN, 2016).kedua sektor yang mendorong kinerja indeks saham syariah adalah sektor konsumer dan infrastruktur, sehingga kinerjanya lebih baik dibandingkan dengan indeks konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebutdan adanya inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai pengaruh dari mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan adanya keterkaitan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas maka penulis tertarik untuk mengakaji lebih lanjut mengenai ”Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)”.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan pokok penelitian ini adalah:

a. Apakah *good corporate governance*yang terdiri dari komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4); karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_5), umur perusahaan (X_6); dan profitabilitas (Z) berpengaruh langsung terhadapnilai perusahaan (Y)?

b. Apakah *good corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4) dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_5), umur perusahaan (X_6)berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian iniadalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui dan menganalisisapakah *good corporate governance*yang terdiri dari komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4); karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_5), umur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan (X_6); dan profitabilitas (Z) berpengaruh terhadapnilai perusahaan (Y).

b. Untuk mengetahui dan menganalisisapakah*good corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4) dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_5), umur perusahaan (X_6)berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu ekonomi dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan adanya pengaruh *good corporate governance*dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Kemudian dari hasil penelitian ini akan dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada untuk membuktikan kebenaran teori tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca dalam melakukan penelitian – penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang. Serta diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang mengenai masalah – masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan evaluasi mengenai keefektifan regulasi tentang penerapan mekanisme *good corporate governance* di Indonesia sehingga dapat menetapkan standar yang lebih baik di masa yang akan datang. Kaitannya dengan investasi, modal-modal yang ditanam pada suatu perusahaandapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengatasi masalah ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan saran terkait dengan permasalahan mengenai *good corporate governance,*karakteristik perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang yang akan menarik para calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dengan asumsi bahwa semakin baik kinerja manajemen maka semakin akurat informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan akan lebih terbuka dalam penyampaian informasi kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

investor mengenai kinerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

3. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan calon investor pada saat akan melakukan investasi sehingga pada saat calon investor mengetahui informasi mengenai mekanisme *good corporate governance*, karakteristik perusahaan, dan profitabilitas suatu perusahaan maka calon investor tersebut dapat menentukan apakah akan melakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut dengan pertimbangan faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan return yang didapat.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, dimana penulis hanya fokus meneliti pada GCG, karakteristik perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2011-2015 secara berturut-turut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang keberlangsungan penelitian ini, maka dibutuhkan referensi dari penelitan tedahulu yang sudah menghasilkan sebuah hasil penelitian dengan tema nilai perusahaan. Termasuk Thomson (2004) meneliti tentang faktor apa saja yang menentukan nilai-nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Thomson adalah yang menentukan nilai perusahaan diantaranya struktur kepemilikan perusahaan, jumlah dewan, stakeholders, manajer dan dewan pengurus. Pelanggan, karyawan, dan stakeholders membentuk nilai perusahaan dengan cara meningkatkan reputasi perusahaan dan budaya perusahaan. Penelitian yang juga dilakukan oleh Thomson (2005) yang melakukan penelitian menyatakan bahwa dewan pengurus dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai-nilai perusahaan dan tidak hubungan sistematis antara nilai-nilai perusahaan dengan kinerja (profitailitas).

Rocca (2007) juga meneliti tentang pengaruh *corporate governance* pada hubungan antara struktur modal dan nilai. Hasil penelitian tersebut adalah adanya hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan memperhitungkan peran moderasi atau mediasi dari *corporate governance*. Saling melengkapi antara struktur modal dan tata kelola perusahaan lainnya (konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, peran direksi).Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain yang dilakukan oleh Utami (2011) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dengan menggunakan analisis path menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate sosial responsibilty*berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dan *good corporate governance*juga berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Edegbite (2012) yang ingin mengetahui dan mengevaluasi secara kritis sistem peraturan tata kelola perusahaan di Nigeria. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa adanya pengaturan kelembagaan mempengaruhi model yang dominan dan gaya tata kelola perusahaan.

Selain itu, Siagian, dkk (2013) meneliti tentang tata kelola perusahaan, kualitas pelaporan, dan nilai perusahaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktek tata kelola perusahaan pada Perusahaan publik Indonesia memberikan nilai yang relevan dan oleh karena itu, harus memberikan insentif kepada perusahaan untuk meningkatkan tata kelola mereka. Temuan lain menunjukkan ukuran, pertumbuhan, dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Koefisien untuk size positif dan signifikan menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Siagian,dkk(2013) juga menemukan koefisien positif dansignifikan terhadap pertumbuhan perusahaan dengan menunjukkan bahwa perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan pertumbuhan yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi. Leverage (LEV) juga positif terkait dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini tampaknya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2014) tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, hasil penelitiannya adalah bahwa kepemilikan institusi dan kualitasaudit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewankomisaris, (khususnya komisaris independen) dan komite audit tidak berpengaruhsecara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain penelitian di atas, Julianti (2015) meneliti tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitablitas sebagai variabel intervening. Dan hasil penelitian yang dilakukannya adalah kepemilikan manajerial,kepemilikan institusional, komite audit dan profitabilitas berpengaruh positifterhadap nilai perusahaan, komisaris independen dengan arah negatif berpengaruhterhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwaprofitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh mekanisme *good corporategovernance* terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari penelitian terdahulu tentang nilai perusahaan yang akan menjadi referensi dalam penelitian ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Steen Thomsen (2004), Corporate Values and Corporate Governance	Mengetahui faktor apa saja yang menentukan nilai perusahaan	Struktur kepemilikan perusahaan, jumlah dewan, stakeholders, manajer dan dewan pengurus menetukan nilai perusahaan.
2.	Steen Thomsen (2005), *Corporate Governance as A Determinant of Corporate Values*	Menguji pendekatan baru untuk mempelajari nilai-nilai perusahaan yang menghubungkan dengan nilai-nilai tata kelola perusahaan	Penelitian ini menyatakan bahwa dewan pengurus dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai-nilai perusahaan dan tidak hubungan sistematis antara nilai-nilai perusahaan dengan kinerja (profitailitas).
3.	Maurizio la Rocca (2007), The Influence of Corporate Governance On the Relation Between Capital structure And Corporate Value	Fokus pada topik yang terkenal dalam literatur keuangan tentang hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan	Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan memperhitungkan peran moderasi atau mediasi dari *corporate governance*. Saling melengkapi antara struktur modal dan tata kelola perusahaan lainnya (konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, peran direksi)
4.	Emmanuel Edegbite (2012), Corporate Governance Regulation In Nigeria	Mengevaluasi secara kritis sistem peraturan tata kelola perusahaan Nigeria, yang ditandai dengan korupsi perusahaan dan untuk mengeksplorasi	Pengaturan kelembagaan mempengaruhi model yang dominan dan gaya tata kelola perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		bagaimana peran regulasi kebijakan dapat diformulasikan secara strategis untuk tata kelola perusahaan yang efektif di Nigeria.	
5.	Ferdinand Siagian, Sylvia V. Siregar, Yan Rahadian (2013), Corporate Governance, Reporting Quality, And Firm Value From Indonesia	Menyelidiki apakah praktik tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan terkait dengan nilai perusahaan bagi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek tata kelola perusahaan pada perusahaan publik Indonesia adalah memiliki nilai yang relevan dan oleh karena itu, harus memberikan insentif kepada perusahaan untuk meningkatkan tata kelola mereka. Temuan lain menunjukkan ukuran, pertumbuhan, dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Koefisien untuk Size positif dan signifikan menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Kami juga menemukan koefisien positif dan signifikan terhadap pertumbuhan menunjukkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi. Leverage (LEV) juga positif terkait dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini tampaknya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan mereka.
6.	Arsanto Teguh Utomo (2014), Pengaruh	Menguji pengaruh Mekanisme *good corporate*	Hasil penelitian ini adalah bahwa kepemilikan institusi dan kualitas audit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2012	*governance*terhadap kinerja keuangan	berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris, (khususnya komisaris independen) dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
7.	Anindyati Sarwindah Utami (2011), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi	Menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan . *Corporate sosial responsibility*berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Serta *good corporate governance*juga berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
8.	Defi Kurnia Julianti (2015), Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan	Mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, komisaris independen dengan arah negatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Dengan Profitablitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013	*intervening* pada perusahaan manufaktur.	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh mekanisme *good corporategovernance* terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian sekarang dimaksudkan untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* berupa komisaris independen, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan komite audit; dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel *intervening*.Letak keterbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan adalah *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan. Julianti (2015) melakukan penelitian dengan GCG saja sebagai variabel independennya. Alat yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan sebagai variabel dependen menggunakan rumus Tobin's Q setelah penelitian sebelumnya menggunakan rumus PBV (*Price Book Value*). Selain itu, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII. Sedangkan peneliti sebelumnya banyak yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Agency Theory*

Agency Theory merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*(Julianti, 2015: 17).Hubungan keagenan atau *agency relationship* muncul ketika satu atau lebih individu (majikan) menggaji individu lain (agen atau karyawan) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen atau karyawannya. Dalam konteks manajemen keuangan, hubungan ini muncul antara: (1) pemegang saham (*shareholders*) dengan para manajer, serta (2) *shareholders* dengan kreditur (*bondholders* atau pemegang obligasi) (Atmaja, 2008: 12). Menurut Jansen dan Meckling (1976) biaya yang harus dikeluarkan oleh pemegang saham antara lain biaya keagenan berupa biaya pengawasan yangdikeluarkan oleh *principal* (*the monitoringexpenditures by the principal*), biaya jaminan yang dikeluarkan oleh *agent* (*the bonding expenditures by the agent*), dan kerugian residual (*the residual loss*)pihak pemegang saham .

Problem keagenan (*agency problem*) antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan manajer potensial terjadi bila manajemen tidak memiliki saham mayoritas perusahaan. Pemegang saham tentu menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimumkan kemakmuran mereka sendiri. Untuk meyakinkan bahwa manajer bekerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sungguh-sungguh untuk kepentingan pemegang saham, pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* untuk meminimalkan tindakan manajer yang tidak diinginkan, serta *opportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham.

Perspektif *Agency relationship* adalah dasar untuk memahami *Good Corporate Governance*(Julianti, 2015: 18). Konsep *Good Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana para pemilik (pemegang saham) yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akanmelakukan kecurangan – kecurangan yang akan merugikan para pemegang saham.

2.2.2 *Signaling Theory*

Prinsip *signaling theory* mengatakan "*Actions convey information",* maksudnya adalah prinsip ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi (Atmaja, 2008: 6). pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Menurut Leland dan Pyle dalam Scott (2012:475) menyatakan bahwapihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat meningkatkan nilaiperusahaan melalui pelaporannyadengan mengirimkan sinyal melaluilaporan tahunannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian *Signalling theory* menekankan akan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Hal ini karena informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam rangka pengambilan keputusan investasi.Informasi tersebut dapat berupainformasi akuntansi dan informasi non – akuntansi.Informasi akuntansi dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan sehingga investor akan lebih mudah dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan. Sedangkan informasinon– akuntansi dapat berupa informasi mengenai data perusahaan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan (Julianti, 2015: 19).

2.2.3 *Jakarta Islamic Index* (JII)

Jakarta Islamic Indeks atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Indeks syariah memberikan informasi kepada para investor di pasar modal (Simatupang, 2010:119). *Jakarta Islamic Index* diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 (Sutedi, 2011:63).Pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal untuk menjalankan syariah Islam dalam melakukan investasi di bursa efek. *Jakarta Islamic Index* juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbasis syariah di Indonesia, serta menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah.

Saham syariah merupakan salah satu bentuk saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalannya (Yuliana, 2010: 71). Adapun kriteria saham yang masuk dalam index syariah antara lain (Asnawi & Wijaya, 2006:179):

a. Tidak termasuk usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
b. Tidak menyelenggarakan jasa keuangan dengan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung ghahar dan masyir. Riba juga dilarang karena termasuk dalam kategori mengambil atau memperoleh harta dengan cara tidak benar.
c. Tidak memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan:
    1. Barang atau jasa haram karena zatnya (haram *li-dzatihi*).
    2. Barang atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram *li-ghairihi*) yang ditetapkan DSN-MUI.
    3. Barang atau jasa yang merusak moral atau yang bersifat mudharat.
d. Tidak melakukan investasi pada perusahaan yang tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahanya oleh DSN-MUI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:

a. Tidak melakukan sebagaimana yang telah diuraikan di atas.
b. Tidak melakukan perdagangan disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
    1. Total hutang yang berbasis bunga dibandingka dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%)
    2. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnyadibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

2.2.4Laporan Keuangan

2.2.4.1 Pengertian laporan keuangan

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, IkatanAkuntan Indonesia (2009:2) menyatakan laporan keuangan merupakan bagian dariproses pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai.Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwalain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristikekonominya. Laporan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporanlabarugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporankeuangan.

Baridwan (2000:17) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suaturingkasan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yangbersangkutan. Laporan keuangan berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masalampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yangakan datang(Weston & Copeland,1995:17).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.Laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangankepada pihak- pihak di luar korporasi. Laporan keuangan (financialstatement) yang sering disajikan adalah 1). Neraca, 2). Laporan laba-rugi, 3).Laporanarus kas, dan 4). Laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatanatas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiaplaporan keuangan (Kieso & Weygrandt,2002 Jilid I;3).

2.2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2012) Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.2.4.3 Pengungkapan Laporan Keuangan

Berdasarkan Pernyataaan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tahun 2012 tentang penyajian laporan keuangan yang bertujuan agar laporan keuangan dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Laporan keuangan di sini harus menyajikansecara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas dengan menerapkan PSAK secara benar dan disertaipengungkapan yang diharuskan PSAK dalam CatatanAtas LaporanKeuangan (pengungkapan wajib / *enforced* / *mandatory disclosure*) berdasarkan pada PSAK Nomor 60 tahun 2012 tentang Pengungkapan Instrumen Keuangan.

2.2.5*Good Corporate Governance*

2.2.5.1 Pengertian *good corporate governance*

Pengertian *corporate governance* menurut Tumbul Report di Inggris (April 1999) yang dikutip oleh Tsugoki Fujinuma adalah sebagai berikut (Effendi, 2009:1).*"Corporate governance is a company's system of internal control, which has a its principle aim the management of risks that are significant to the fulfillment of its business objectives, with a view to safeguarding the company's assets and enhancing overtime value of the shareholders investment".*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pengertian di atas, *corporate governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Bank Dunia (*World Bank*) mendefinisikan *good corporate governance* (GCG) sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorng kinrrja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilaiekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan (Effendi, 2009:1).

Governance yang terjemahannya adalah pengaturan yang dalam konteks *good corporate governance* (GCG) ada yang menyebut tata pamong. *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka penjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2012:1).

Berdasarkan pengertian di atas, GCG secara singkat dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepentingan. Hal ini disebabkan karena GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang Bersih, Transparan, Profesional (BTP). Implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten di perusahaan akan menarik minat para investor, baik domestic maupun asing. Hal ini sangat penting bagi perusahaan yang akan mengembangkan usahanya, seperti melakukan investasi baru maupun ekspansi (Effendi, 2009:2).

Dalam rangka *economy recovery* , pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan dan mengintroduksir konsep *Good Corporate Governace GCG*) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat. Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholders*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali invesasinya. Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, adalah (1) mekanisme pengawasan dewan komisaris (*board of director*) dan komite audit (*audit committe*) suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan (2) pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Dengan demikian, penerapan konsep GCG di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* (Sutedi, 2012:2).

2.2.5.2 Tujuan *corporate governance*

Tujuan *corporate governance* secara umum adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, yang secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tegas oleh *globalcorporate governance* adalah menjadi sebuah isu penting dunia. Organisasi mempunyai peran kunci untuk bermain dalam peningkatan pengembangan ekonomi sosial. *Good governance* adalah mesinnya pertumbuhan global, pertanggungjawaban penyedia kerja, pelayanan publik dan privat, pengadaan barang dan jasa serta infrastruktur. Sekarang ini, efisiensi akan pertanggung jawaban organisasi tidak peduli apakah organisasi publik atau privat. Good governance telah menjadi agenda pokok internasional (Utami, 2011: 9).

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) mengungkapkan tujuan dari *Good Corporate Governance*:

a. Meraih kembali kepercayaan investor dan kreditor nasional serta internasional.
b. Memenuhi tuntutan standar global.
c. Meminimalkan biaya kerugian dan biaya pencegahan atas penyalahgunaan wewenang pengelolaan.
d. Meminimalkan *cost of capital* dengan menekan resiko yang dihadapi kreditur.
e. Meningkatkan nilai saham perusahaan.
f. Mengangkat citra perusahaan di mata public

2.2.5.3 Prinsip-prinsip GCG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prinsip-prinsip GCG sesuai Pasal 3 Surat Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan GCG ada BUMN sebagai berikut (Effendi, 2009: 4).

a. Transparansi (*tranparancy*)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materiil yang relevan mengenai perusahaan.

b. Pengungkapan (*disclosure*)

Penyajian informasi kepada para pemangku kepentingan, baik diminta mauun tidak diminta, mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kinerja operasional, keuangan, dan risiko usaha perusahaan.

c. Kemandirian (*independence*)

Suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. Akuntabilitas (*accountability*)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban manajemen sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan ekonomis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

f. Kewajaran (*fairness*)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.5.4 Praktek *corporate governance*

Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkannilai perusahaan kepada pemegang saham. Dengan demikian, penerapan *goodcorporate governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Praktek*corporate governance* antara lain meliputi keberadaan komisaris independen,kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas audit (Utami, 2011: 32).

a. Dewan komisaris independen

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggungjawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan manajemen laba yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Untuk mengatasinya, dewan komisaris diperbolehkan untuk memilih akses informasi perusahaan. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas dalam perusahaan, maka dewan direksi bertanggungjawab untuk menyampaikan informasi terkait dengan perusahaan kepada dewan komisaris.

Dewan komisaris independen, diukur dari persentase komisaris independen terhadap jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris (Novalia, 2016:11):

$$\frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Anggota\ Komisaris} x100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking.Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar perusahaan . Pada umumnya investor institusional merupakan pemegang saham yang cukup besar sekaligus memiliki pendanaan yang besar. Ada anggapan bahwa perusahaan yang memiliki pendanaan besar maka kecil kemungkinan berisiko mengalami kebangkrutan, sehingga keberadaannya akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Widarjo ,2010 dalam Novalia, 2016). Bila dihubungkan dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen yang lebih baik dibandingkan monitoring yang dilakukan pihak institusi tentu lebih efektif dibandingkan oleh pihak individu karena institusi memiliki sumber daya dan kemampuan yang lebih besar sehingga mampu melakukan monitoring yang lebih kuat. Hal ini menyebabkan dengan adanya kepemilikan institusional perusahaan akan semakin terdorong untuk mengungkapkan informasi lebih cepat, untuk menghindari berkurangnya relevensi dari informasi tersebut secara individual.

Kepemilikan Institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusional (Novalia, 2016:11) :

$$\frac{Kepemilikan\ Saham\ Institusional}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} x100\%$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen baik direksi, komisaris maupun karyawan dengan persyaratan tertentu untuk memiliki saham tersebut. Kepemilikan saham oleh manajemen akan mengurangi *agency problem* diantara manajer dan pemegang saham yang dapat dicapai melalui penyelarasan kepentingan antara pihak – pihak yang berbenturan kepentingannya. Kepemilikan manajerial berperan sebagai pihak yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer akan merasa memiliki perusahaan yang berdampak pada tindakan manajer dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan oleh para manajer menjadi pertimbangan penting ketika hendak meningkatkan nilai perusahaan (Azzahrah, 2014 dalam Novalia, 2016).

Kepemilikan Manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham manajerial (Novalia, 2016:11) :

$$\frac{Kepemilikan\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} x100\%$$

d. Kualitas Audit

Secara kualitatif, hal yang paling penting bagi anggota komite audit dalam melaksanakan fungsi komite adalah sifat independensinya. Independensi merupakan elemen kritis yang akan menentukan terlaksananya keseluruhan peran komite audit secara objektif serta pencapaian manajemen yang akuntabel bagi para pemegang saham. Beberapa penelitian sebelumnya, menemukan bahwa dengan tingkat independensi yang tinggi akan memberikan dua manfaat yang penting, yaitu tingkat pengawasan yang tinggi dan rendahnya tingkat kecurangan laporan keuangan (Utami, 2011: 34).

Konsep Komite Audit pertama kali diperkenalkan oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) pada tahun 1939 Pada awal tahun 1970-an (Wicaksono, 2014:23). Komisi Sekuritas di Amerika Serikat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merekomendasikan perusahaan yang *listing* di bursa efek menyusun komite audit yang terdiri dari *non-executive directors* dan pada tahun 1979 NYSE menentukan persyaratan bahwa semua anggota komite audit haruslah dari kalangan independen (Wicaksono, 2014:23).

Dalam keputusan Bapepam nomor Kep-29/PM/2004 disebutkan bahwakomite audit terdiri dari sekurang – kurangnya satu komisaris independen yang bertindak sebagai ketua komite audit dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lain yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik (Wicaksono, 2014:23). Menurut Vafeas (dalam Wicaksono, 2014) menyatakan bahwa rata-rata jumlah komite audit yang ideal adalah 3-4 orang.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa:

1. laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
2. struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik,
3. pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan
4. tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;

Dalam pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG), komite audit memproses calon auditor eksternal termasuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

imbalan jasanya untuk disampaikan kepada dewan komisaris. Jumlah anggota komite audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek, perusahaan negara, perusahaan daerah, perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat, perusahaan yang produk atau jasanya digunakan oleh masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap kelestarian lingkungan, sekurang-kurangnya harus membentuk komite audit. Komite audit diketuai oleh komisaris independen dan anggotanya dapat terdiri dari komisaris dan atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Salah seorang anggota memiliki latar belakang dan kemampuan akuntasi dan atau keuangan (Wicaksono, 2014:24).

2.2.6 *Good Corporate Governance* Dalam Islam

Good corporate governance dapat dikatakan sebagai sebuah tata kelola perusahaan yangbaik, berkaitan dengan firman Allah dalam Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۖ
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ
أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum,*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S.Al-Maidah:8).

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

(إِنَّ اللهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ (رواه البخاري

Artinya: *"Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas)"* (HR. Thabrani).

Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah memiliki kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah pada seluruh produk, instrumen, operasi, praktek dan manajemennya. Akibatnya, lembaga keuangan syariah membutuhkan sistem tata kelola untuk memastikan kepatuhan terhadap syariah (*Shariah Compliance*). *Shariah compliance* adalah bentuk ketaatan lembaga keuangan syariah dalam memenuhi prinsip-prinsip syariah dalamoperasionalnya (Faozan, 2014:348). Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, artinya bank dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Prinsip utama bank syariah tercermin dalam produk-produk yang dihasilkannya bebas bunga dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meskipun sebenarnya konsep *shariah governance* (SG) memiliki kesamaan peran dan fungsi yang sama dengan institusi *hisbah* dalam sejarah masyarakat Islam klasik, yaitu sebagai lembaga khusus yang mengawasi berjalannya pasar sesuai dengan aturan-aturan islam. Elemen penting dalam *shariah governance* (SG) adalah keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai bagian dari struktur organisasi perusahaan yang berperan penting dalam proses supervisi, monitoring, audit dan pemberian opini terhadap kepatuhan syariah pada lembaga keuangan atau perusahaan yang menawarkan produk dan layanan syariah (Rama & Novela, 2015: 112).

Istilah *shariah governance* diperkenalkan dalam sistem tata kelola lembaga keuangan syariah sebagai respon ketiadaan istilah *good corporate governance* (GCG) dalam literature Islam. Melihat sudut pandang syariah, terdapat beberapa prinsip syariah yang mendukung terlaksananya *good corporate governance* atau tata kelola di dunia perbankan. Prinsip syariah ini merupakan bagian dari sistem syariah. Pelaksanaan sistem syariah ini dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan makro (Rama & Novela, 2015: 112). Nilai-nilai syariah dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan hati-hati. Nilai-nilai syariah ini meliputi sebagai berikut:

1. *Shiddiq*. Nilai ini memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan mengedepankan cara-cara yang meragukan (*subhat*) terlebih lagi yang bersifat dilarang (*haram*).

2. *Tabligh*. Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk, jasa perbankan syariah, dan manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.
3. *Amanah*. Nilai ini menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul maal*) sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mundharib*).
4. *Fathanah*. Nilai ini memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara professional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan oleh bank. Termasuk di dalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (*ri'ayah*) serta penuh rasa tanggungjawab (*mas'uliyah*).

Sementara itu dalam perspektif makro, nilai-nilai syariah menghendaki perbankan syariah berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut (Rama & Novela, 2015: 113):

1. Kaidah zakat, yaitu mengkondisikan perilaku masyarakat yang lebih menyukai berinvestasi dibandingkan hanya menyimpan hartanya. Hai ini dimungkinkan karena zakat untuk investasi dikenakan hanya pada hasil investasi, sedangkan zakat bagi harta simpanan dikenakan atas pokoknya.
2. Kaidah pelarangan riba, yaitu menganjurkan pembiayaan bersifat bagi hasil (*equity based financing*) dan melarang riba.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kaidah pelarangan judi atau *maisir* tercermin dari kegiatan bank yang melarang investasi yang tidak memiliki kaitan dengan sektor riil. Kondisi ini akan membentuk kecenderungan masyarakat untuk menghindari spekulasi dalam aktivitas investasinya.
4. Kaidah pelarangan *gharar* (*uncertainty*), yaitu mengutamakan transparansi dalam bertransaksi dan kegiatan operasi lainnya dan menghindari ketidakjelasan.

2.2.7 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan dapat menunjukkan kualitas perusahaan. Literatur teoritis maupun empiris menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan dapat menjelaskan variasi dari pengungkapan laporan tahunan.

2.2.7.1 *Size*perusahaan

Ukuran perusahaan (*corporate size*) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Sejumlah studi telah mengemukakan bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, salah satunya adalah hutang. Brigham dan Gapenski (1999) dalam Ikhwandarti, dkk (2010: 5) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang besar. Dengan begitu, peningkatan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karakteristik perusahaan yang diukur dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

firm size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan (Marchyta & Astuti, 2015: 13). Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka (Putra, 2011 dalam Ashas, 2016: 29). Teori legitimasi memiliki alasan tentang hubungan ukuran dan pengungkapan. Perusahaan besar yang lebih banyak melakukan aktivitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham dan laporan tahunan merupakan alat yang efisien untuk mengkomunikasikan informasi ini (Cowen et.al., 1987, dalam Asas, 2016:30).

Size perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab perusahaan (Sembiring, 2005 dalam Asas, 2016).

Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan lebih lengkap. Sebaliknya, perusahaan dengan sumber daya yang relatif kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan besar, sehingga perlu ada tambahan biaya yang relatif besar untuk dapat melakukan pengungkapan selengkap yang dilakukan perusahaan besar. Perusahaan kecil umumnya berada pada situasi persaingan yang ketat dengan perusahaan yang lain. Mengungkapkan terlalu banyak tentang jati dirinya kepada pihak eksternal dapat membahayakan posisinya dalam persaingan sehingga perusahaan kecil cenderung tidak melakukan pengungkapan selengkap perusahaan besar (Marwata, 2001 dalam Asas, 2016).

2.2.7.2 Umur Perusahaan

Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Menurut Dewinta dan Setiawan (2016: 1589) menyatakan bahwa umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam di dalam dunia usaha. Umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukan tujuan dari perusahaan tersebut. Umur perusahaan diperoleh dari hasil pengurangan tahun berjalan dikurangi dengan tahun berdirinya (Seragih, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.8 Profitabilitas

Menurut Harahap (2007:50) yang dimaksud dengan profitabilitas adalah "Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas menyangkut efesiensi perusahaan menggunakan modal, baik modal sendiri maupun modal asing". Pendapat lain, "Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut" (Munawir, 2007 : 33).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor untuk menanamkan modalnya dalam rangka eksansi usaha, sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah maka akan menyebabkan para investor menarik dannya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evalasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut (Munawir, 2007 : 33).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2010:196). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan keuntungan (Kasmir, 2010:196). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas memunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2012:234).

Rasio yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja perusahaan adalah Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Utami, 2011:7). *Return On*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Asset(ROA) atau yang sering disebut juga *Return on Investment* (ROI), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir,2010: 202). ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROI dapat diperoleh dengan membandingkan *Earning After Interest and Tax* dengan total *asset* (Kasmir,2010: 202).

$$Return\ on\ Investment = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Assets}$$

Selain dengan cara itu, dapat pula menggunakan pendekatan Du Pont (Kasmir,2010: 203). Dan hasil yang diperoleh akan sama. Semakin besar ROA atau ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Utami, 2011:7). Berikut adalah cara mencari hasil pengembalian investasi menggunakan pendekatan Du Pont:

$$ROI\ = Margin\ laba\ bersih\ x\ Perputaran\ Aktiva$$

2.2.9 Nilai Perusahaan

Menurut Weston dan Copeland (1995), tujuan utama perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan mempunyai makna yang lebih luas, tidak hanyasekedar memaksimalkan laba perusahaan. Pernyataanini dapat diterima kebenarannya atas dasar beberapa alasan yaitu (Utami, 2011:29):

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Dana yang diterima pada tahun ini bernilai lebih tinggi dari pada dana yangditerima sepuluh tahun yang akan datang.
b) Memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap aruspendapatan perusahaan.
c) Mutu dari arus kas dana diharapkan diterima di masa datang mungkin beragam.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimumapabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, makamakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaanumumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Paraprofessional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakanindikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Atau dapat dikatakannilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli andai perusahaantersebut dijual.

2.2.10 Hubungan Antar Variabel

2.2.10.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2013) menunjukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan. Semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam perusahaan maka diharapkan pemberdayaan dewan komisaris ini dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada direksi secara efektif dan lebih meberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengandemikian hal ini akan memberikan benefit yang tinggi bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

H_{1A}: Komisaris independen (X_1)berpengaruhterhadap nilai perusahaan (Y).

2.2.10.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2015) menunjukan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu menjadi mekanisme *Good Corporate Governance* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H_{1B}: Kepemilikan institusional (X_2)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2.2.10.3 PengaruhKepemilikanManajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2015) menunjukan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi mekanisme *Good Corporate Governance* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H_{1C}:Kepemilikan manajerial (X_3)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

2.2.10.4 PengaruhKomite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitianIsti'adah (2015) menyatakan bahwa komiteaudit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komiteaudit menjadi faktor yang dapat dipertimbangkan dalam mengapresiasi nilai perusahaan.

H_{1D}: Komite audit (X_4)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2.2.10.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang didapat oleh Heriyanto dan Juniarti (2014), dimana Variabel *size firm* memiliki pengaruh yang positif signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukan hasil yang sejalan dengan peneliti lain bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan dan perusahaan dapat memberikan tingkat pengambalian (return) yang lebih pasti kepada investor yang menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi (Rebecca, Siregar; Abzari et al., 2012)

H_{1E}: Ukuran Perusahaan (X_5)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2.2.10.6 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan dihitung dari tahun perusahaan tersebut berdiri berdasarkan tahun yang ada diakte pendirian perusahaan sampai perusahaan tersebut melepas saham berhak suaranya kepada masyarakat atau go public

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuai tahun yang tercatat di bursa efek. Jika semakin lama suatu perusahaan berdiri maka investor sebagai penenanam modal lebih percaya dibandingkan dengan yang baru berdiri, karena diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi danmenunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan. Untuk itu semakin lama suatu perusahaan berdiri maka akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Ulfa, 2016: 32).

H_{1F}: Umur perusahaan (X_6)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2.2.10.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami (2011), kinerja keuangan yang diproksikan oleh return on assets (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menggambarkan bahwa nilai ROA yang tinggi diikuti denganpeningkatan nilai perusahaan.

H_{1G}: Profitabilitas (Z) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2.2.10.8 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Praktik *good corporate governance*mengharuskan adanya komisaris independen dalam suatu perusahaan yang diharapkan mampu mendorong dan menciptakan adanya independensi dan objektivitas dari perusahaan tersebut. Istilah independen pada komisaris independen menunjukkan keberadaan mereka sebagai wakil dari pemegang saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

independen (minoritas) dan juga mewakili kepentingan investor (Surya dan Yustiavandana, 2006 dalam Julianti, 2015).

Dewan komisaris independen bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa perusahaan dijalankan dengan baik. Dengan demikian ketika perusahaan dijalankan dengan baik, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan asumsi bahwa perusahaan tersebut akan mempunyai kinerja yang baik yang tercermin pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut sehingga kemakmuran para pemegang saham akan tercapai (Julianti, 2015). Dewan komisaris yang didalamnya terdapat komisaris independen merupakan pihak yang mempunyai peranan penting dalam mengawasi laporan yang *reliable* sehingga diharapkan laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak manajemen dapat dipertanggungjawabkan

H_{2A}: Komisaris independen (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

2.2.10.9 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Kinerja Manajemen yang diatur oleh pemegang saham (investor) akanmeminimalisasikan kecurangan yang terjadi dalam suatu bank sehingga kinerjakeuangan akan meningkat. Meningkatnya kinerja keuangan ini akan meningkatkanpula nilai perusahaan bank tersebut. Sehingga semakin tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kinerja keuangan(pengembalian atas total aktiva) maka semakin tinggi nilai perusahaan/rasioharga laba (Kurlelasari, 2013).

H_{2B}: Kepemilikan institusional (X_2)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

2.2.10.10Pengaruh KepemilikanManajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Jansen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa konflik antara *principal*dan *agent* dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham karena bila terdapat keputusan yang salah manajemen juga akan menanggung konsekuensinya (Arifani, 2012). Hal ini ditunjukkan dengan adanya kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas memperlihatkan keseluruhan keefektivitasan operasi yang dilakukan oleh perusahaan dan profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan (Julianti, 2015). Meningkatnya kepemilikan manajerial akan meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk meningkatkan *profit* perusahaan. Dengan demikian profitabilitas dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Perdana dan Raharja (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{2C}: Kepemilikan manajerial (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

2.2.10.11Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Keberadaan komite audit diharapkan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Wijayanti dan Mutmainah, 2012).Salah satu peran penting dari komite audit yaitu memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya penerapan *good corporate governance*(Julianti, 2015). Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif dan efisien maka pengendalian terhadap perusahaan akan jauh lebih baik yang mengakibatkan konflik keagenan yang terjadi antara *principle* dan *agent* dapat diminimalisasi, sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah perusahaan.

H_{2D}: Komite audit (X_4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.10.12Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Menurut Munawar (1995) dalam Nofrita (2013), adabeberapa faktor yang mempengaruhiprofitabilitas perusahaan, yaitu : jenis perusahaan, umur perusahaan, skala perusahaan, harga produksi, habitat bisnis, dan produk yang dihasilkan. dari pernyataan tersebut dapat dikatahui bahwa ukuran dan umur perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil akhir darisejumlah kebijakan dan keputusanmanajemen perusahaaan (Brigham danGapenski, 2006). Dengan demikian dapa dikatakan bahwa profitabilitas perusahaanmerupakan kemampuan perusahaan dalammenghasilkan laba bersih dari aktivitasyang dilakukan pada suatu periodeakuntansi. Profitabilitas menurut Marlina (2011) adalah adalahkemampuan perusahaan dalammemperoleh laba. Para investormenanamkan saham pada perusahaanadalah untuk mendapatkan *return*, yangterdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakintinggikemampuan memperoleh laba, makasemakin besar *return* yang diharapkaninvestor, sehingga menjadikan nilaiperusahaan menjadi lebih baik.

H_{2E}: Ukuran perusahaan (X_5) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

H_{2F}: Umur perusahaan (X_6) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian landasan teori di atas dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

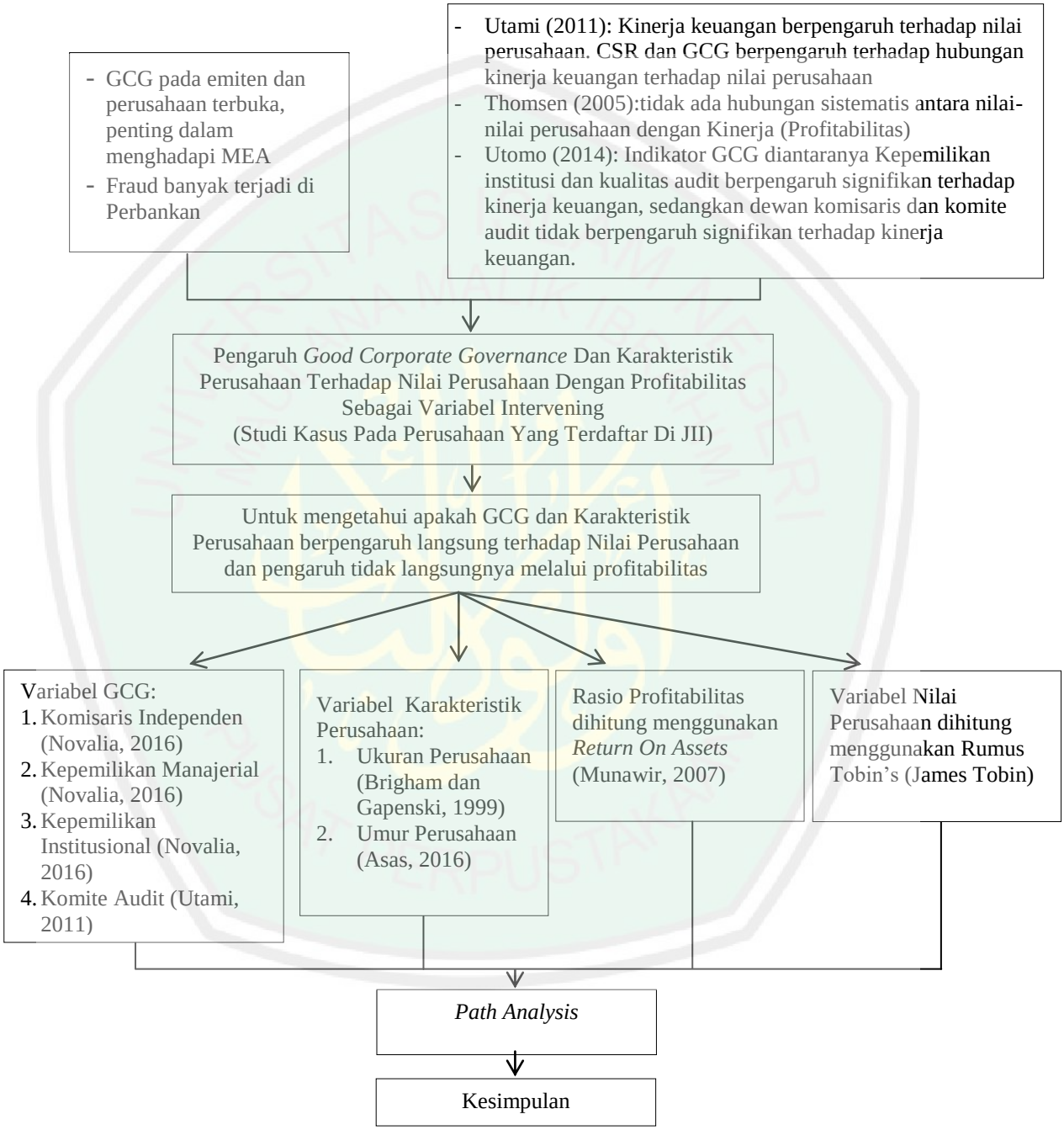

Sumber: Gambar Diolah Peneliti, 2016

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari gambar kerangka konseptual diatas, dijelaskan bahwa *good corporate governance*dan karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi Nilai perusahaan melaluiProfitabilitas yang diukur dengan return on asset sebagai variabel intervening. Menurut Tuckman (1998) dalam Sugiono (2013: 61) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, tetapi tidak diamatai dan diukur. Dari gambar diatas profitabilitas merupakan variabel intervening sehingga variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel *good corporate governance* dankarakteristik perusahaan dengan nilai perusahaan secara tidak langsung.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berikut ini adalah hipotesis penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

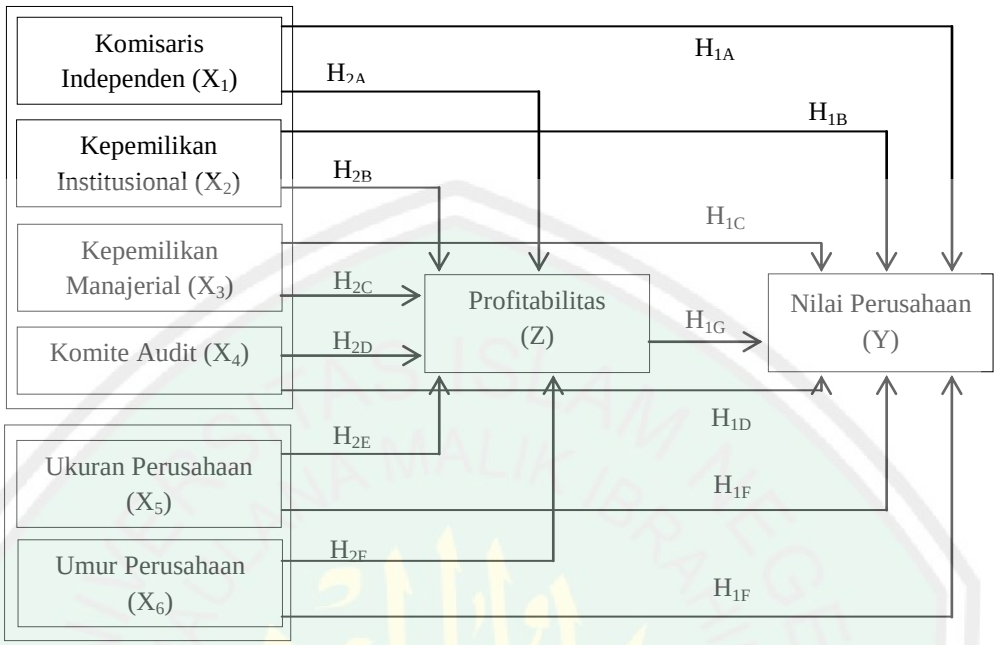

Sumber: Data diolah peneliti, 2016.

Gambar 2.2
Kerangka Hipotesis Penelitian

Keterangan:

H_{1A}: Komisaris independen (X_1)berpengaruhterhadap nilai perusahaan (Y)

H_{1B}: Kepemilikan institusional (X_2)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{1C}: Kepemilikan manajerial (X_3)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{1D}: Komite audit (X_4)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{1E}: Ukuran Perusahaan (X_5)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{1F}:Umur perusahaan (X_6)berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{1G}: Profitabilitas (Z) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{2A}: Komisaris independen (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

H_{2B}: Kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H_{2C}: Kepemilikan manajerial (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

H_{2D}: Komite audit (X_4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

H_{2E}: Ukuran perusahaan (X_5) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

H_{2F}: Umur perusahaan (X_6) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian kuantitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit sebagai indikator dari variabel GCG, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai indikator dari vaiabel karakteristik perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.Penelitian ini memilih sumber data sekunder yaitu laporan keuangan audit perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2015. Data sekunder tersebut diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnyadilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 13). Dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftardi *Jakarta Islamic Index* (JII)tahun 2011 - 2015. Penelitian ini menggunakan saham yang terdaftar di JII karena dalam pengukuran GCG dalam perspektif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam (*Shariah GovernanceIslamic Corporate Governance*) belum dilakukan penelitian pada saham syariah. Sementara ini penelitian *Shariah Governance* hanya dilakukan pada sektor perbankan syariah. Data tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.idatau website resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini berlokasi di perusahan-perusahaan yang terdaftardi *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2011-2015 yang diakses melalui www.idx.co.iddan *annual report* perusahaan terkait. Alasan pemilihanlokasi penelitian ini karena JII merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem syariah Islam dan juga merupakan saham-saham dengan kapitalisasi besar sehingga terhindar dari saham tidur (tidak aktif).

3.3 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu (Teguh, 2005: 125). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Populasi dan sample penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftardi JII (*Jakarta Islamic Index*) tahun 2011-2015. Alasan peneliti memilih objek sebagai populasi dan sampel karena pasar modal syariah relatif memiliki ketahanan terhadap krisis dibandingkan dengan pasar modal konvensional (Waedhana dkk, 2011). Hal ini bisa jadi disebabkan dari karakteristik dari pasar modal syariah sendiri, yaitu bebas dari *riba*, judi (*maysir*), spekulasi dan ketidakpastian (*gharar*). Selain itu, saham-saham yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maasuk JII adalah saham yang bisa disebut relatif aman dan juga prospektif. Hal ini dikarenakan saham-saham JII mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu emitennya berfundamental baik, emitennya berkapitalisasi besar, serta saham-saham JII juga liquid (Suharso, 2014). Dengan mempunyai karakter baik, kapitalisasi besar, dan juga liquid, maka saham-saham JII ini akan bisa lebih mudah diatur risk dan return-nya (Suharso, 2014).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 116). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *listing* di JII tahun 2011-2015 secara berturut-turut dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.Adapunkriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagaiberikut.

a. Perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2011-2015 secara berturut-turut.
b. Saham-saham JII yang dijadikan sampel harus mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dengan lengkap untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2011 – 2015.
c. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel –variabel yang digunakan dalam penelitian.

Proses *screening* untuk menentukan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1
***Screening* Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Lolos Screening	Tidak Lolos Screening
1.	Perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2011-2015 secara berturut-turut.	12	18
2.	Publikasi *annual report* secara lengkap (pada perusahaan induk)	11	19
3.	Memberikan informasi lengkap terkait variabel-variabel yang diteliti (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilkan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan)	11	19

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

Setelah proses screening dilakukan, maka didapatkan 11 sampel yang memenuhi kriteria yang ditelah ditentukan sebelumnya . Berdasarkan screening tersebut, maka 11 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
9	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 122). Adapun, kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel ini adalah:

a. Perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2011-2015 secara berturut-turut.
b. Saham-saham JII yang dijadikan sampel harus mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dengan lengkap untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2011 – 2015.
c. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel –variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya (Teguh, 2005: 121). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui penerapan *good corporate governance*serta karakteristik perusahaanyang telahdilakukan oleh perusahaan yang *listing* di JII. Data – data ini diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id atau dari situs resmi perusahaan masing-masing.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi pustaka (dokumentasi). Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Untuk mendapatkan data mengenai proksi GCG, karakteristik dan profitabilitas perusahaan, pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri dokumen laporan tahunan. Metode atau teknik penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160).

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 data, yang diperoleh dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 11, dikalikan dengan jumlah tahun yang di teliti dari tahun 2011-2015 (5 tahun).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Salah satu alternative yang digunakan dalammenilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. James Tobin (1967) dalam Munawaroh (2014: 10), rasio Q (Tobin's Q) merupakankonsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilaihasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Jika rasio Q di atas satu, inimenunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yanglebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini akan merangsang investasi baru. Jikarasio Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik.

Rasio Q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemenmemanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi dalam kekuasaannya. Penelitian yangdilakukan oleh Copelan (2002), Lindenberg dan Ross (1981) dalam Munawaroh (2014: 10),menunjukkan bagaimana rasio Q dapat diterapkan pada masing- masing perusahaan.Mereka menemukan bahwa beberapa perusahaan dapat mempertahankan rasio Q yanglebih besar dari satu. Teori ekonomi mengatakan bahwa rasio Q yang lebih besar dari satuakan menarik arus sumber daya dan kompetisi baru sampai rasio Q mendekati satu.

Variabel ini diberi simbol Q, dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q = Nilai perusahan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV= *closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*dan Karakteristik Perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.2.1 *Good corporate governance*

Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus , pihak kreditur, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak – hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Yang termasuk indikator corporate governance adalah Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit.

a. Komisaris independen

Komisaris independen merupakan anggota dari dewan komisaris yang bersifat independen sehingga terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memilki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan perusahaan. Dewan komisaris independen, diukur dari persentase komisaris independen terhadap jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris (Novalia, 2016:11):

$$\frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Anggota\ Komisaris} x100\%$$

b. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham sebuah perusahaan oleh semua jenis institusi baik institusi asing maupun dalam negeri yang bergerak dalam bidang keuangan maupun non-keuangan. Kepemilikan Institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusional (Novalia, 2016:11) :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$\frac{Kepemilikan\ Saham\ Institusional}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} x100\%$$

c. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerialmerupakan persentase kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham manajerial (Novalia, 2016:11) :

$$\frac{Kepemilikan\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} x100\%$$

d. Komite audit

Berdasarkan Keputusan KetuaBAPEPAM – LK No: Kep-643 /Bl/ 2012 Komite audit sedikitnya terdiri dari tiga orang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik dan diketuai oleh komisaris independen.Variabel komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota komite audit yang ada di perusahaan (Julianti, 2015: 90). Seperti yang dilakukan dalam penelitian Pratama (2013) dalam Asas (2016: 59) di rumuskan sebagai berikut:

$$KOAU = \frac{\sum anggota\ komite\ audit\ di\ perusahaan}{\sum anggota\ min\ komite\ audit\ sesuai\ BAPEPAM}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.2.2 Karakteristik perusahaan

a. *Size* perusahaan

Dalam mengukur besar *size* perusahaan penelitian ini menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar persusahaan dengan melihat seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran *size* perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asas (2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$Size \text{ perusahaan} = \text{total } asset \text{ perusahaan}$$

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini adalah lamanya hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia usaha serta mampu mempertahankan kesinambungan usahanya (Seragih, 2015). Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan oleh Seragih (2015) sebagai berikut:

$$Umur \ = Tahun\ berjalan - tahun\ berdirinya\ perusahaan$$

3.7.3 Variabel Intervening

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas menjelaskan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari penjualan dan investasi (Perdana, 2014). Profitabilitas didefinisikan sebagai suatu alternatif guna menilai bagaimana tingkat pengembalian yang diperoleh berdasarkan kegiatan investasinya (Haryanto

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan Toto, 2003). Profitabilitas juga dapat menjelaskan seberapa jauh kinerja perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka profitabilitas akan bertambah dan akan berdampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat. (Luh Wulan Permatasari dan Gayatri, 2016:4).

Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. ROA memaparkan pengalokasian kekayaan untuk mengukur profitabilitas dengan tidak melihat asal mula sumber pendanaannya (Gibson, 1999). Perusahaan dalam menjalankan operasinya tidak hanya menggunakan ekuitas, namun juga menggunakan hutang. ROA dipilih sebagai proksi pengukur profitabilitas, karena ROA tidak hanya memperhitungkan ekuitas saja dalam menilai profitabilitas tetapi juga memperhitungkan hutang. mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan kekayaan yang dimilikinya. Semakin besar ROA, berarti penggunaan aktiva oleh perusahaan semakin efisien dalam beroperasi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ rugi\ tahun\ berjalan}{Total\ aktiva}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Konsep	Variabel	Pengukuran
1.		Nilai Perusahaan	$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$
2.	*Good Corporate Governance* (GCG)	Komisaris Independen	$\frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Anggota\ Komisaris} x100\%$
		Kepemilikan Institusional	$\frac{Kepemilikan\ Saham\ Institusional}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} x100\%$
		Kepemilikan Manajerial	$\frac{Kepemilikan\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ yang\ Beredar} x100\%$
		Komite Audit	$KOAU = \frac{\sum anggota\ komite\ audit\ di\ perusahaan}{\sum anggota\ min\ komite\ audit\ sesuai\ BAPEPAM}$
3.	Karakteristik Perusahaan	Ukuran Perusahaan	$Size$ perusahaan = total $asset$ perusahaan
		Umur Perusahaan	$Tahun\ berjalan - tahun\ berdirinya\ perusahaan$
4.		Profitabilitas	$\text{ROA} = \frac{Laba\ rugi\ tahun\ berjalan}{Total\ aktiva}$

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

3.8 Skala Pengukuran

Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memunyai nilai Nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Skala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak disebut skala rasio, dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat (*precise*). Jika kita memiliki skala rasio, kita dapat menyatakan tidak hanya jarak yang sama antara satu nilai dengan nilai lainnya dalam skala, tetapi juga tentang jumlah poporsional karakteristik yang dimiliki dua objek atau lebih (Aditya, 2013: 7).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Menurut Gujarati (2010: 237), data panel (*pooled data*) atau yang disebut juga data longitudinal merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Sedangkan data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu.

3.9.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel – variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penentuan nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standard deviasi masing-masing variabel dependen, variabel independen dan variabel *intervening*.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (multikolinearitas, heterokesdastisitas, dan autokorelasi).

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot (grafik plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali,2005:112). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagi berikut:

1. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, makaregresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / tidak mengikuti arah garisdiagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskesdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain(Ghozali, 2005). Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskesdastisitas. Untuk mendeteksinya dapat dilihat pada gambar grafik scatter plot, apabila ada pola – pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola teratur, maka terjadi heteroskesdastisitas. Sebaliknya apabila tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskesdastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebasterdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakanfungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untukmenguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atauindependen (Ghozali,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2005). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untukmendeteksi multikolinearitas diantaranya menggunakan *Variance Inflation Factor*.Apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah lebih besar dari 10, maka adakorelasi yang tinggi diantara variabel independen atau dapat dikatakan terjadimultikolinier sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadimultikolinier.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan pendeteksian dengan percobaan Durbin – Watson(Uji DW) dengan ketentuan jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak adaautokorelasi.

3.9.3 *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali (2014 : 21) dalam Julianti (2015: 77) Analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian (*fit*) dari matrik korelasi dari dua atau lebih model yang dibandingkan oleh si peneliti. Regresi dilakukan untuk setiap variabel dalam model. Nilai regresi yang diprediksi oleh model dibandingkan dengan matrik korelasi hasil observasi variabel dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai *goodness-of-fit* dihitung. Model terbaik dipilih berdasarkan nilai *goodness-of-fit*.

Menurut Kuncoro dan Ridwan (2007: 115) dalam Aisyah (2010:66), Analisis Jalur digunakan untuk menganalisi data yang diperoleh, karena dari model yang disusun terdapat keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu variabel dependen pada suatu hubungan yang sudah ada, akan menjadi variabel independen pada hubungan selanjutnya. Dalam analisis jalur (*Path Analysis*) terdapat beberapa langkah sebagai berikut (Aisyah, 2010:66) :

a. Merancang model berdasarkan konsep teori

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu (a) anak panah satu arah yang menyatkan pengaruh langsung dari sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat; dan (b) anak anah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel bebas. Sedangkan untuk hubungan antar variabel secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh GCG dan karakteristik perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pada hubungan antar variabel secara teoritis tersebut, dapat dibuat model diagram *path* seperti pada gambar 3.1 berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

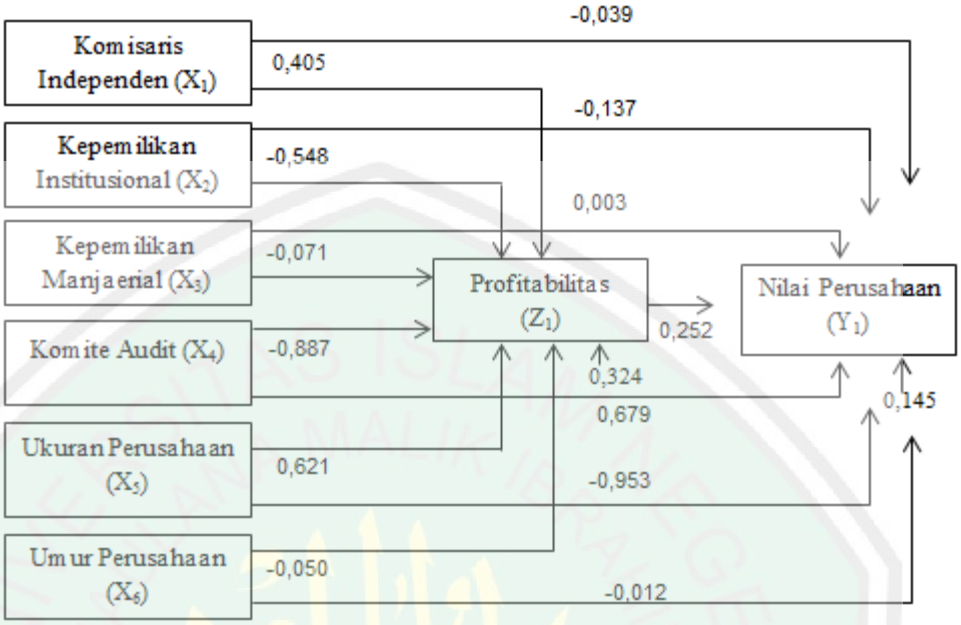

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

Gambar 3.1
Model Analisis Path

Model pada gambar 3.1 di atas juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan. Sistem persamaan ini disebut model struktural sebagai berikut:

$Z=\alpha_0 + \alpha_1X_1 + \alpha_2X_2 + \alpha_3X_3 + \alpha_4X_4 + \alpha_5X_5 + \alpha_6X_6 + \varepsilon_1$

$Y=\beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \varepsilon_2$

Keterangan:

Z = Profitabilitas = Variabel Antara

Y = Nilai Perusahaan = Variabel tergantung

α_0 dan β_0 = konstanta, besarnya Z dan Y untuk X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6 = 0

X_1 = Komisaris Independen = Variabel bebas

X_2 = Kepemilikan Manajerial = Variabel bebas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

X_3 = Kepemilikan Institusional = Variabel bebas

X_4 = Komite Audit = Variabel bebas

X_5 = Ukuran Perusahaan = Variabel bebas

X_6 = Umur Perusahaan = Variabel bebas

Dalam analisis jalur ini akan diketahui hubungan antar variabel baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu:

1. Pengaruh langsung dari X_1 ke Y, X_2 ke Y, X_3 ke Y, X_4 ke Y, X_5 ke Y, X_6 ke Y, dan Z ke Y.
2. Pengaruh tidak langsung dari X_1 terhadap Y melalui Z, X_2 terhadap Y melalui Z, X_3 terhadap Y melalui Z, X_4 terhadap Y melalui Z, X_5 terhadap Y melalui Z, X_6 terhadap Y melalui Z.

b. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis *Path.*

Asumsi yang melandasi analisis path dalam penelitian ini adalah:

1. Di dalam model analisis *path*, hubungan antar variabel adalah linear.
2. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya sistem aliran kausal ke satu arah, sedangkan ada model yang mengandung kausal resiprokal, analisis *path* tidak dapat dilakukan.
3. Variabel endogen minimal dalam skala interval.
4. *Observed Variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan handal).
5. Model yang dianalisis disesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan pada teori-teori dan konsep yang relevan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *path.*

Mengingat modelnya rekursif maka pendugaan parameter koefisien dapat diketahui melalui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total menggunakan software SPSS versi 16 melalui analisis regresi berganda yaitu dilakukan pada masing-masing persamaan secara parsial.

P_1, P_2, P_3, P_4, P_5, P_6 = koefisien *path* pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel antara.

P_7, P_8, P_9, P_{10}, P_{11}, P_{12} = koefisien *path* pengaruh langsung antara variabel bebas dengan variabel antara.

P_{13} = koefisien *path* pengaruh langsung antara variabel antara dengan variabel tergantung.

Pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Sedangkan pengaruh tidak langsung perkalian dari pengaruh langsungnya. Berdasarkan model-model pengaruh tersebut, dapat disususn model lintasan pengaruh. Model lintasan inilah yang disebut analisis *path* (Analisis Jalur).

d. Pemeriksaan validitas model

Langkah selanjutnya dalam analisis path adalah pemeriksaan validitas model. Sahih atau tidaknya suatu hasil analisis tergantung pada terpenuhi tidaknya asumsi yang melandasinya. Terdapat dua indikator validitas model untuk analisis *path* yaitu koefisien determinasi total dan teori trimming:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Koefisien Determinasi Total

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m^2 = 1\text{-}P_{ei}^2 P_{e2}^2 \ldots P_{ep}^2$$

Dalam hal ini intrepretasi terhadap R_m^2 sama dnegan intrepretasi koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi.

2. Teori Trimming

Uji validasi koefisien *path* pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan regresi, menggunakan nilai uji p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan teori trimming maka jalur yang tidak signifikan dibuang.

e. Interpretasi hasil analisis

Langkah kelima dari analisis *path* adalah melakukan intrepretasi hasil analisis. Pertama dengan memperhatikan hasil validitas model dan kedua dengan menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel terikat.

3.9.4 Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis digunakan uji t, standardized koefisien beta, nilai R^2, dan uji sobel (Aisyah, 2010:71).

a. Uji t (t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada tingkat derajat keyakinan tertentu. H_0 diterima, bila t-tabel>t hitung, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, bila t hitung>t-tabel berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Aisyah, 2010: 71).

b. Standardized koefisien beta

Pengujian ini digunakan untuk membandingkan koefisien regresi dari persamaan lainnya dengan satuan (unit) yang berbeda. Persamaan regresi dengan nilai beta yang lebih besar berarti menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen untuk kenaikan variabel independen yaitu sebesar 1 unit (Imam, 2009: 20 dalam Aisyah, 2010: 71).

c. Nilai R^2 (koefisien determinasi)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui berapa prosentase pengaruh variabel bebas (F) yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel terikat (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (F) yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai R^2 dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu (Gujarati, 2009:187 dalam Aisyah, 2010:72).

Semua perhitungan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* program spss versi 16 for windows.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan yang terdaftar di *Jakrta Islamic Index*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (annual report) selama lima tahun terakhir yakni 2011-2015 perusahaan yang bergerak dalam konsumer dan infrastruktur. Jumlah perusahaan *listed* di *Jakarta Isamic index* sebanyak 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Berdasarkan teknik *pusposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang layak dijadikan sebagai objek penelitian dengan total 55*annual report* perusahaanselama 5 tahun (2011, 2012, 2013, 2014, 2015) secara berturut-turut. Pada sub bab ini akan memuat gambaran sekilas mengenai profil pasar modal syari'ah dan*Jakarta Islamic Index*..

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016: 19). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu komisaris independen (X_1); kepemilikan institusio-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nal (X_2), kepemilikan manajerial (X_3); komite audit (X_4); ukuran perusahaan (X_5); umur perusahaan (X_6), dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y), dan Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening. Dari 11 sampel yang digunakan dalam pengamatan, *statistic deskriptif* menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Dev
Y	55	0,300	0,800	0,444	.34975
X1	55	0,000	98,610	54,401	.14860
X2	55	0,000	5,050	0,170	25.10979
X3	55	1,000	2,333	1,139	.71901
X4	55	9828	38153119	9209707,964	.29872
X5	55	10,000	109,000	45,636	.20794
X6	55	1,000	57,300	17,407	27.53877
Z	55		17947234584.291	2536774151,562	.24114

Sumber: Hasil output spss diolah, 2016

.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat, khususnya jika tujuannya adalah inferensiasi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen (Ghozali, 2016:27). Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2009:107). Untuk menguji apakah sampel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Gooodness of Fit Test* terhadap masingmasing variabel. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal dapat dicermati pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

Variabel	K-S Z	Sig
Komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas	0,617	0,841

Sumber: Hasil output spss diolah, 2016
Keterangan: K-S Z: *Kolmogorov-Smirnov test Z*

Variabel	**K-S Z**	**Sig**
Komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan	1,028	0,241

Sumber: Hasil output spss diolah, 2016
Keterangan: K-S Z: *Kolmogorov-Smirnov test Z*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov test Z* sebesar 0,617 dan 1,028 dengan nilai signifikansi di atas 5%, yaitu sebesar 0,841 dan 0,241. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data merupakan distribusi yang normal, yaitu data empirik yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dengan kata lain, data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan analisis *path*.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:159). Deteksi adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

multikolinieritas adalah besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai nilai VIF tinggi yaitu ≤ 5
b. Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

   Tolerance =1/VIF atau bisa juga VIF = 1/Tolerance

Pada tabel di bawah ini, terlihat bahwa pada bagian *Coeficient* tidak ada *Coeficient VIF* yang lebih dari 10, dan *Coeficient tolerance* mendekati 1 atau tidak kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan pada model regresi tersebut tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,160	6,231
X2	0,295	3,388
X3	0,384	2,605
X4	0,596	1,677
X5	0,264	3,791
X6	0,304	3,288

Sumber: Hasil output spss diolah, 2016

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,120	8,346
X2	0,157	6,350
X3	0,162	6,161
X4	0,222	4,515
X5	0,157	6,386
X6	0,297	3,364
Z	0,105	9,516

Sumber: Hasil output spss diolah, 2016

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (Ghozali, 2016:107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Jika ada autokorelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* yang bisa dilihat dari hasil uji regresi berganda. Berikut adalah hasil perhitungan DW dengan menggunakan regresi.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

No		dl	Du	4-du	4-dl	dw	Interpretasi
1	Nilai	1,294	1,861	2,139	2,706	1,806	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output spss diolah, 2016

No		dl	Du	4-du	4-dl	Dw	Interpretasi
1	Nilai	1,294	1,861	2,139	2,706	1,793	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output spss diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada variabel independen yang ditunjukkan dengan du<dw<4-du (1,861< 1,793 < 2,139) dan (1,861< 1,806< 2,139).

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji tidak terjadinya heteroskedastisitas, dengan melakukan Uji *Park. Rule of thumb* yang digunakan adalah bila nilai $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$, berarti terjadi heteroskeastisitas namun sebaliknya apabila nilai $t\text{-}_{hitung} < t\text{-}_{tabel}$ maka akan terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2009:35).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel bebas	T_{hitung}	Sig.
Komisaris independen (X_1)	2,331	0,033
Kepemilikan institusional (X_2)	-3,740	0,002
Kepemilikan manajerial (X_3)	-4,674	0,000
Komite audit (X_4)	-5,202	0,000
Ukuran perusahaan (X_5)	3,309	0,004
Umur perusahaan (X_6)	-0,607	0,552

Sumber: Output spss diolah, 2016.
Keterangan: Jumlah data = 55, nilai $t\text{-}_{tabel}$:α = 5% = 2,004.

Variabel bebas	T_{hitung}	Sig.
Komisaris independen (X_1)	-0,483	0,636
Kepemilikan institusional (X_2)	-1,693	0,111
Kepemilikan manajerial (X_3)	0,311	0,760
Komite audit (X_4)	5,996	0,000
Ukuran perusahaan (X_5)	-9,678	0,000
Umur perusahaan (X_6)	-0,362	0,723
Profitabilitas (Z)	2,490	0,025

Sumber: Output spss diolah, 2016.
Keterangan: Jumlah data = 55, nilai $t\text{-}_{tabel}$:α = 5% = 2,004.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa untuk variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilkan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Z) terjadi heteroskedatisitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} setiap variabel tersebut lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi < 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut yang signifikan tidak terdapat heteroskedastisitas (terdapat homoskedastisitas).Sedangkan umur perusahaan terhadap profitabilitas (Z) tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas), yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, yang memiliki nilai signifikansi > 0,05..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untukvariabel komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilkan manajerial, umur perusahaan terhadap nilai perusahaan (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} setiap variabel tersebut lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi > 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel independen terdapat heteroskedastisitas. Maksudnya, pada variabel independen tersebut eror tidak memiliki keragaman yang konstan, sehingga terdapat masalah heterosteroskedastisitas yang akan tidak mempengaruhi model yang sudah dibuat. Sedangkan untuk komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitasterhadap nilai perusahaan (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, yang memiliki nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti pada ketiga variabel independen tersebut, error memiliki keragaman yang konstan, sehingga besar kemungkinan masalah yang ditemukan mempengaruhi model yang sudah dibuat.

4.1.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur. Analisis jalur digunakan dengan metode regresi berganda melalui program spss versi 21 *for windows* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.1 Pengaruh *good corporate governance* (komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), Komite audit(X_4)) dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan (X_5), dan umur perusahaan (X_6)terhadapprofitabilitas (Z)

Dalam tabel 4.6 tampak hasil analisis regresi atas pengaruh GCG yang terdiri dari komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audir (X_4); dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_5) dan umur perusahaan (X_6) terhadap profitabilitas (Z).

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi: Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6 terhadap Z

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients Beta	*Standard Error*	t	Sig.
Constanta	2,721	0,769	3,538	0,003
Komisaris independen (X_1)	0,405	0,174	2,331	0,033
Kepemilikan institusional (X_2)	-0,548	0,147	-3,740	0,002
Kepemilikan manajerial (X_3)	-0,071	0,015	-4,674	0,000
Komite audit (X_4)	-0,887	0,171	-5,202	0,000
Ukuran perusahaan (X_5)	0,621	0,188	3,309	0,004
Umur perusahaan (X_6)	-0,050	0,083	-0,607	0,552
Variabel terikat = Profitabilitas R = 0,946 R Square (R^2) = 0,895 S_e = 0,769 F_{hitung}= 22,709 F_{tabel} = 2,40 Sig = 0,000				

Sumber: Output spss diolah, 2016

Dari tabel 4.6 di atas, maka dapat diperoleh model persamaan pertama sebagai berikut:

Z = 2,721 + 0,405X1 - 0,548X2 - 0,071X3 - 0,887X4 + 0,621X5 - 0,050 X6

R^2 = 0,895 berarti 89,5% variasi profitabilitas dijelaskkan oleh variabel komisaris independen, kepemilkan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai standar *error estimate* (S_e), bila semakin kecil nilai S_e maka akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel independen.

4.1.4.2 Pengaruh*good corporate governance*(komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4)), karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan (X_5), umur perusahaan (X_6)), dan profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y)

Dalam tabel 4.7 tampak hasil analisis regresi atas pengaruh komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audir (X_4), ukuran perusahaan (X_5), umur perusahaan (X_6), dan profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi: Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, Z terhadap Y

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients Beta	*Standard Error*	T	Sig.
Constanta	5,481	0,415	13,193	0,000
Komisaris independen (X_1)	-0,039	0,081	-0,483	0,636
Kepemilikan institusional (X_2)	-0,137	0,081	-1,693	0,111
Kepemilikan manajerial (X_3)	0,003	0,009	0,311	0,760
Komite audit (X_4)	0,679	0,113	5,996	0,000
Ukuran perusahaan (X_5)	-0,953	0,098	-9,678	0,000
Umur perusahaan (X_6)	-0,012	0,034	-0,362	0,723
Profitabilitas (Z)	0,252	0,101	2,490	0,025
Variabel terikat = Nilai Perusahaan R = 0,990 R Square (R^2) = 979 S_e = 0,415 F_{hitung} = 101,067 F_{tabel} = 2,40 Sig = 0,000				

Sumber: Output spss diolah, 2016

Dari tabel 4.7 di atas, maka dapat diperoleh model persamaan pertama sebagai berikut:

Z = 5,481 - 0,039X1 - 0,137X2 + 0,003X3 + 0,679X4 - 0,953X5 - 0,012 X6 + 0,252Z

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

R^2 = 0,979 berarti 97,9% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas. Untuk nilai standar error *estimate* (S_e), bila makin kecil nilai S_e maka akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel independen.

Berdasarkan model-model pengaruh di atas, dapat disusun model lintasan pengaruh yang disebut analisis *path*. Pengaruh *error* pada persamaan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

$$Pe = \sqrt{1 - R^2}$$

$$Pe_1 = \sqrt{1 - 0{,}895} = 0{,}324$$

$$Pe_2 = \sqrt{1 - 0{,}979} = 0{,}145$$

$$Rm^2 = 1 - {Pe_1}^2 - {Pe_2}^2$$

$$= 1 - (0{,}324)^2(0.145)^2$$

$$= 0{,}998$$

Pemeriksaan validitas model melalui koefisien determinasi total (Rm^2) menunjukkan nilai sebesar 99,8%. Jadi total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 99,8%.

4.1.4.3 Pengaruh tidak langsung komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4), ukuran perusahaan (X_5), dan umur perusahaan (X_6) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z).

Dari hasil perhitungan regresi di atas dapat dihitung pengaruh tidak langsung komisaris independen (X_1), kepemilikan institusional (X_2), kepemilikan manajerial (X_3), komite audit (X_4), ukuran perusahaan (X_5), dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

umur perusahaan (X_6) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z). untuk nilai koefisien jalurnya dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:

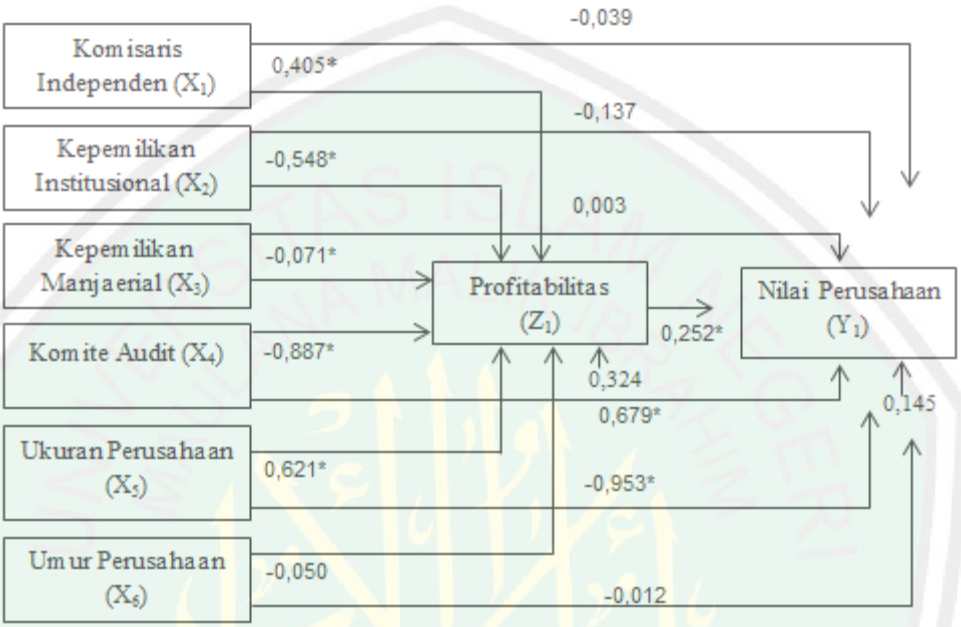

Sumber: Output spss diolah, 2016

Gambar 4.1
Model Lintasan Pengaruh

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, untuk mencari pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

PTL (X – Y) = P_1 x P_2

Keterangan:

PTL (X – Y) : Pengaruh tidak langsung variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, dan X_6 terhadap variabel Y

P_1 : Pengaruh langsung X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, dan X_6 terhadap variabel Z

P_2 : Pengaruh Z terhadap Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PTL (X – Y) = (0,405 – 0,548 – 0,071 – 0,887 + 0,621 – 0,050) x 0,252

= – 0,53 x 0,252

= – 0,134

Berdasarkan analisis data di atas, dapat diringkas pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung	Sign	Variabel	Pengaruh Tidak Langsung Melalui Z	Sign
X_1 terhadap Z	0,405	Sign	X_1 terhadap Y	0,102	Sign
X_2 terhadap Z	-0,548	Sign	X_2 terhadap Y	-0,138	Sign
X_3 terhadap Z	-0,071	Sign	X_3 terhadap Y	-0,018	Sign
X_4 terhadap Z	-0,887	Sign	X_4 terhadap Y	-0,224	Sign
X_5 terhadap Z	0,621	Sign	X_5 terhadap Y	0,156	Sign
X_6 terhadap Z	-0,050	Non Sign	X_6 terhadap Y	-0,013	Non Sign
Zterhadap Y	0,252	Sign			
Pengaruh Total = -0,134					

Sumber: Data diolah, 2016

4.1.5 Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Menguji hipotesis 1

a. Uji f (*Overal Test*)

Uji secara simultan ditunjukkan dalam tabel 4.9 di bawah ini dengan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

H_a = Variabel GCG yang terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit; variabel karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan dan umur perusahaan; dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H_0 = Variabel GCG yang terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit; dan variabel karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan dan umur perusahaan; dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk pengambilan keputusannya (berdasarkan probabilitas) adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

Adapun hasil analisis regresi berdasarkan uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F: Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.808	7	.115	101.067	.000[b]
	Residual	.017	15	.001		
	Total	.825	22			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), Z, X6, X2, X5, X4, X3, X1
Sumber: Output spss 21

Untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen maka digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_a = koefisien regresi signifikan

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk pengambilan keputusannya (berdasarkan probabilitas) adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

b. Uji t

Uji secara parsial ditunjukkan dalam tabel 4.10 di bawah ini dengan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

H_a = Variabel GCG yang terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit; variabel karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan dan umur perusahaan; dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

H_0 = Variabel GCG yang terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit; dan variabel karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan dan umur perusahaan; dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil analisis regresi berdasarkan uji t adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10
Nilai T_{hitung} Dan Signifikansi Variabel-variabel dari *Good Corporate Governance*, Karakteristik, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan, dan Profitabilitas			
Variabel	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Komisaris independen (X_1)	-0,483	0,636	Tidak Signifikan
Kepemilikan institusional (X_2)	-1,693	0,111	Tidak Signifikan
Kepemilikan manajerial (X_3)	0,311	0,760	Tidak Signifikan
Komite audit (X_4)	5,996	0,000	Signifikan
Ukuran perusahaan (X_5)	-9,678	0,000	Signifikan
Umur perusahaan (X_6)	-0,362	0,723	Tidak Signifikan
Profitabilitas (Z)	2,490	0,025	Signifikan

Sumber: Hasil output spss diolah, 2016

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel 4.10 di atas, terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel GCG dan karakteristik perusahaan, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Komisaris independen (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} = -0,483 dengan tingkat signifikansi 0,636 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,636 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 diterima.
2. Kepemilikan institusional (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} = -1,693 dengan tingkat signifikansi 0,111 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 diterima.
3. Kepemilikan manajerial (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} = 0,311 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,760 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 diterima.

4. Komite audit(X_4) mempunyai nilai t_{hitung} = 5,996 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien beta terstandardisasi untuk variabel X_4 adalah 0,474 dan bentuk hubungannya searah (positif) yang berarti bahwa jika variabel komite audit meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dan menjadi sangat penting.
5. Ukuran perusahaan (X_5) mempunyai nilai t_{hitung} = -9,678 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_5 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien beta terstandardisasi untuk variabel X_5 adalah -0,910 dan bentuk hubungannya berlawanan (negatif) yang berarti bahwa jika variabel ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menurun dan menjadi tidak penting.
6. Umur perusahaan (X_6) mempunyai nilai t_{hitung} = -0,362 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,723 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,723 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa variabel X_6 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 diterima.

7. Profitabilitas (Z) mempunyai nilai t_{hitung} = 2,490 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 dan t_{tabel} = 2,004. Probabilitas sebesar 0,025 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien beta terstandardisasi untuk variabel Z adalah 0,286 dan bentuk hubungannya searah (positif) yang berarti bahwa jika variabel profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dan menjadi sangat penting.

Secara parsial hanya variabel komite audit dan variabel profitabilitas yang berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel komisaris independen, kepemilkan institusional, kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan tidak menunjukkan nilai yang signifikan berdasarkan hasil analisis uji t.

4.1.5.2 Analisis jalur (menguji hipotesis 2)

a. Pengaruh Langsung

Berdasarkan analisis pada persamaan pertama diketahui bahwa hanya sebagian variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Pengaruh langsung variabel bebas secara parsial terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel profitabilitas dan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Jalur P_1

   Jalur X_1 ke Z adalah jalur P_1 dengan nilai β = 0,405 dan tingkat Sign t = 0,033 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_1 berpengaruh (positif) secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Z).

2. Analisis Jalur P_2

   Jalur X_2 ke Z adalah jalur P_2 dengan nilai β = -0,548 dan tingkat Sign t = 0,002 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_2 berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Z).

3. Analisis Jalur P_3

   Jalur X_3 ke Z adalah jalur P_3 dengan nilai β = -0,071 dan tingkat Sign t = 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_3 berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Z).

4. Analisis Jalur P_4

   Jalur X_4 ke Z adalah jalur P_4 dengan nilai β = -0,887 dan tingkat Sign t = 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_4 berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Z).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Analisis Jalur P_5

   Jalur X_5 ke Z adalah jalur P_5 dengan nilai β = 0,621 dan tingkat Sign t = 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_5 berpengaruh (positif) secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Z).

6. Analisis Jalur P_6

   Jalur X_6 ke Z adalah jalur P_6 dengan nilai β = -0,050 dan tingkat Sign t = 0,552 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_6 tidak berpengaruh berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (Z).

7. Analisis Jalur P_7

   Jalur X_1 ke Y adalah jalur P_7 dengan nilai β = -0,039 dan tingkat Sign t = 0,636 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_1 tidak berpengaruh berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

8. Analisis Jalur P_8

   Jalur X_2 ke Y adalah jalur P_8 dengan nilai β = -0,137 dan tingkat Sign t = 0,111 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

9. Analisis Jalur P_9

   Jalur X_3 ke Y adalah jalur P_9 dengan nilai β = 0,003 dan tingkat Sign t = 0,760 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel X_3 tidak berpengaruh (positif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

10. Analisis Jalur P_{10}

    Jalur X_4 ke Y adalah jalur P_{10} dengan nilai β = 0,679 dan tingkat Sign t = 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_4 berpengaruh (positif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

11. Analisis jalur P_{11}

    Jalur X_5 ke Y adalah jalur P_{11} dengan nilai β = -0,953 dan tingkat Sign t = 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_5 berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

12. Analisis jalur P_{12}

    Jalur X_6 ke Y adalah jalur P_{12} dengan nilai β = -0,012 dan tingkat Sign t = 0,723 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X_6 tidak berpengaruh (negatif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

13. Analisis jalur P_{13}

    Jalur Z ke Y adalah jalur P_{13} dengan nilai β = 0,252 dan tingkat Sign t = 0,025 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Z berpengaruh (positif) secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkananalisis jalur yang signifikan dapat diketahui pengaruh secara tidak langsung antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel Y melalui Z sebagai berikut:

1. Pengaruh tidak langsung variabel X_1 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *path* pengaruh langsung variabel X_1 terhadap Z (P_1) dengan koefien *path* pengaruh variabel Z terhadap Y_1 (P_{13}) yaitu 0,405 x 0.252 = 0.102, hal ini berarti terdapat pengaruh positif secara tidak langsung variabel X_1 terhadap Y melalui Z sebesar 0.102.
2. Pengaruh tidak langsung variabel X_2 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *path* pengaruh langsung variabel X_2 terhadap Z (P_2) dengan koefien *path* pengaruh variabel Z terhadap Y_1 (P_{13}) yaitu -0,548 x 0.252 = -0,138, hal ini berarti terdapat pengaruh negatif secara tidak langsung variabel X_2 terhadap Y melalui Z sebesar -0,138.
3. Pengaruh tidak langsung variabel X_3 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *path* pengaruh langsung variabel X_3 terhadap Z (P_3) dengan koefien *path* pengaruh variabel Z terhadap Y_1 (P_{13}) yaitu -0,071 x 0.252 = -0,018, hal ini berarti terdapat pengaruh negatif secara tidak langsung variabel X_3 terhadap Y melalui Z sebesar -0,018.
4. Pengaruh tidak langsung variabel X_4 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *path* pengaruh langsung variabel X_4 terhadap Z (P_4) dengan koefien *path* pengaruh variabel Z terhadap Y_1 (P_{13}) yaitu -

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,887 x 0.252 = -0,138, hal ini berarti terdapat pengaruh negatif secara tidak langsung variabel X_4 terhadap Y melalui Z sebesar -0,224.

5. Pengaruh tidak langsung variabel X_5 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *path* pengaruh langsung variabel X_5 terhadap Z (P_5) dengan koefien *path* pengaruh variabel Z terhadap Y_1 (P_{13}) yaitu 0,621 x 0.252 = 0,156, hal ini berarti terdapat pengaruh positif secara tidak langsung variabel X_5 terhadap Y melalui Z sebesar 0,156.
6. Pengaruh tidak langsung variabel X_6 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *path* pengaruh langsung variabel X_6 terhadap Z (P_6) dengan koefien *path* pengaruh variabel Z terhadap Y_1 (P_{13}) yaitu -0,050 x 0.252 = -0,013, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung variabel X_2 terhadap Y melalui Z sebesar -0,013.

4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *path* maka hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis atas rumusan masalah yang pertama dari penelitian ini yaitu pengaruh langsung dari *good corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan dan umur perusahaan) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII. *Good corporate governance* dalam peningkatan nilai perusahaan hanya ada satu variabel yang berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap peningkatan nilai perusahaan tersebut, yaitu komite audit. Karakteristik perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan JII hanya ada satu variabel yang mendukung nilai perusahaan tersebut yaitu ukuran perusahaan, dan mempunyai hubungan yang negatif, yang artinya bahwa setiap penambahan atau kenaikan variabel tersebut akan berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai perusahaan di JII.

Selanjutnya, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2011), bahwa kinerja keuangan yang diproksikan oleh return on assets (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menggambarkan bahwa nilai ROA yang tinggi diikuti denganpeningkatan nilai perusahaan.

Menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu pengaruh *good corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan dan umur perusahaan) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROA). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh mediasi antara komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Sedangkan profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya, variabel dalam GCG dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hanya umur perusahaan yang tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Temuan tersebut hampir samaoleh yang dilakukan Wibowo, dkk (2016) bahwa GCG memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan (ROE) sebagai variabel interveningnya. Penelitian yang dilakukan oleh Marchyta dan Astuti (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Prasetyorini (2013) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu menjembatani hubungan antara *good corperate governance*terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil dari rumusan masalah yang kedua adalah GCG (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit) dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan) berpengaruhsecara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, kecuali umur perusahaan yang tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis *path* mengenai pengaruh langsung antara *good corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), karakteristik perusahaan (ukuran dan umur perusahaan) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta pengaruh tidak langsungnya melalui profitabilitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1 Pengaruh Langsung *Good Corporate Governance*, Karakteristik, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Langsung Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin banyak komisaris independen pada perusahaan secara langsung masih belum mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novalia (2016) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Purbopangestu (2014), bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya proporsi dewan komisaris independen dalam perusahaan bukan menjadi jaminan bahwa dalam perusahaan tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Monitoring yang dilakukan dewan komisaris independen belum dapat mengurangi perilaku manajer dalam memaksimalkan kepentingan pribadinya, sehingga nilai perusahaan tidak meningkat. Dengan demikian H_{1A}gagal diterima, yang manakomisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengaruh Langsung Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan oleh institusi lembaga non-bank belum dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap pemegang saham manajerial, sehingga tidak terpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional hampir tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya dan juga saham yang beredar setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan. Prosentase kepemilikan dan jumlah saham yang konstan menyebabkan hasil menjadi tidak signifikan. Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Novalia (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_{1B}gagal diterima, yang manakepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Langsung Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2015), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak signifikan seperti halnya pada variabel kepemilikan instiusional, data kepemilikan manajerial hampir tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengalami perubahan setiap tahunnya, dengan jumlah saham yang beredar dari tahun ke tahun tidak ada peningkatan. Selain itu juga dikarenakan kepemilikan saham manajerial masih rendah. Hasil ini dapat diamati pada 11 sampel yang ada selama lima tahun pengamatan, bahwa hampir tidak ada perubahan saham yang diterbitkan. Tidak adanya kenaikan saham manajerial dan saham yang beredar membuat keputusan yang diambil pihak manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besarnya kepemilikan manajerial, tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di mana tingkat kepemilikan manjerial dalam perusahaan di JII (*Jakarta Islamic Index*) tidak akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan tidak akan meningkat. Dengan demikian H_{1C}gagal diterima, yang manakepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Langsung Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8menyatakan bahwa komite audit secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Julianti (2015) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit mampu menjadi mekanisme *good corporate governance* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawabnya, komite audit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat mengadakan rapat secara periodik sebagaimana telah diatur oleh BAPEPAM dan ditetapkan dalam anggaran dasar. Sutaryo, dkk (2011) dalam Isti'adah (2015: 132) mengungkapkan salah satu hal dibahas dalam rapat komite audit adalah meninjau akurasi pelaporan keuangan dan mendiskusikan isu-isu signifikan yang telah dikomunikasikan dengan manajemen namun menurut penilaian komite audit, mungkin memerlukan tindak lanjut. Oleh karena itu, rapat komite audit menjadi penting dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawab komite audit. Dengan frekuensi rapat yang lebih besar diharapkan dapat menurunkan masalah dalam pelaporan keuangan, sehinggat efektivitas kinerja perusahaan meningkat dalam hal penyusunan laporan keuangan yang akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.Dengan demikian H_{1D}diterima, yang manakomite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

e. Pengaruh LangsungUkuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan akan mengurangi nilai perusahaan. Menurut Bhabra (2007) dalam Onasis (2016), semakin besar ukuran perusahaan akan menyebabkan semakin besar dan rumitnya ukuran dewan yang menyebabkan semakin rendahnya nilai perusahaan yang disebabkan oleh faktor kurangnya transparansi dalam manajerial perusahaan. Hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serupa juga diungkapkan oleh Driffield *et al.* (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan opersional dan strategi oleh jajaran manajemen tingkat tinggi, sehingga mengurangi nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendy (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_{1E}gagal diterima, yang manaukuran perusahaan berpengaruh signifikan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

f. Pengaruh Langsung Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8 diperoleh bahwa umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiyawan (2014), bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ulfa (2016),semakin lama suatu perusahaan berdiri maka investor sebagai penenanam modal lebih percaya dibandingkan dengan yang baru berdiri, karena diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi danmenunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan. Untuk itu semakin lama suatu perusahaan berdiri maka akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjelaskan bahwa perusahaan yang berumur tua cenderung akan mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini umur perusahaan tidak bisa meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi umur perusahaan memiliki peran dalam peningkatan nilai perusahaan bersamaan dengan variabel *good corporate governance* dan variabel karakteristik perusahaan lainnya. Perusahaan dengan umur yang lebih lama belum tentu paling banyak maupun rinci dalam mengungkapkan aktivitas perusahaan. Justru perusahaan yang baru berdiri bisa saja lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan yang baru berdiri berusaha semaksimal mungkinbagaimana agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan bisa meningkat.

Hal di atas menunjukkan bahwa investor di *Jakarta Islamic Index* umumnyatidak melihat faktor umur perusahaan dalam memilih keputusan berinvestasi, apakah perusahaan tersebut baru berdiri atau merupakan perusahaan yang telah lama berdiri bukan menjadi satu-satunya bahan pertimbangan investor. Dengan demikian H_{1F}gagal diterima, yang manaumur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Pengaruh Langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2012), dimana kinerja keuangan yang diproksikan oleh return on assets (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menggambarkan bahwa nilai ROA yang tinggi diikuti denganpeningkatan nilai perusahaan. Menurut Hayati (2013) dalam Putri (2014:5), profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, kemudian setelah permintaan naik akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Ayuningtiyas (2013:6), menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga investor lebih tertarik untuk menginvestasikan sejumlah dananya untuk membeli saham perusahaan, dan harga saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan dalam peningkatan nilai perusahaan. Dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

demikian H_{1G}diterima, yang manaprofitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Tidak Langsung*Good Corporate Governance*dan Karakteristik terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

a. Pengaruh Tidak Langsung Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8yaitu komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan komisaris independen akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas secara signifikan. Dan dari hasil pengujian hipotesis tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hubungan tidak langsung komisaris independen berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan melalui ROA.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Ghozali (2012) yang membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, dan melalui profitabilitas, komisaris independen berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan variabel *intervening* pada hubungan antara komisaris independen dan nilai perusahaan. Menurut Wijayanti dan Mutmainah (2012) dalam Julianti (2015) menyatakan bahwa komisaris independen adalah orang yang berasal dari luar perusahaan sehingga dimungkinkan pengetahuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komisaris independen tentang keadaan perusahaan juga terbatas. Hal ini dapat menyebabkan kurang efektifnya komisaris independen di dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Dapat diketahui bahwa komisaris independen memegang peranan yang penting dalam suatu perusahaan.

Dewan komisaris independen bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa perusahaan dijalankan dengan baik. Sehingga, komisaris independen yang memiliki peranan penting dalam perusahaan, dalam hal ini adalah komisaris independenmenguasai bahkan pengetahuannya akan kinerja keuangan perusahaan mumpuni, makadengan semakin banyaknya dewan komisaris independen mempengaruhi peningkatan profitabilitas dan profitabilitas yang mengalami kenaikan juga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA dapat mempengaruhi hubungan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Secara garis besar tugas dan fungsi komisaris independen adalah membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja dewan direksi di perusahaan. Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen dalam perusahaan. Ilmu Manajemen diperlukan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan efisien serta efektif. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Salah satunya, fungsi pengawasan dapat terungkap pada ayat-ayat di dalam al Qur’an Surat As-Saff ayat 3:

كَبُرَ مَقْتًا عِندَ ٱللَّهِ أَن تَقُولُواْ مَا لَا تَفْعَلُونَ ٣

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan (Qs As-Saff 3).

Menurut tafsir Quraish Shihab (tafsirq, 2016), Allah sungguh sangat benci kalau kalian mengatakan sesuatu yang tidak kalian kerjakan.Jadi ayat tersebut memberikan ancaman dan peringatan terhadap orang yang mengabaikan pengawasan terhadap perbuatannya. Sejalan dengan kandungan ayat tersebut, manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efesien, dan produktif. Ajaran Islam sangat memperhatikan adanya bentuk pengawasan terhadap diri terlebih dahulu sebelum melakukan pengawasan terhadap orang lain.

Jadi berdasarkan hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengaruhnya akan meningkat dengan melalui profitabilitas. Dalam penelitian ini H_{2A} diterima, bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROA).

b. Pengaruh Tidak Langsung Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 yaitu kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan komisaris independen akan menurunkan nilai profitabilitas secara signifikan. Dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari hasil pengujian hipotesis tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hubungan tidak langsung kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan melalui ROA.

Pada penelitian lain menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *return on asset* (Jassin,dkk, 2014). Seperti halnya dengan pernyataan Kurlelasari (2013), kinerja manajemen yang diatur oleh pemegang saham (investor) akanmeminimalisasikan kecurangan yang terjadi dalam suatu bank sehingga kinerjakeuangan akan meningkat. Meningkatnya kinerja keuangan ini akan meningkatkanpula nilai perusahaan bank tersebut.

Temuan dari penelitian ini yaitu kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin bisa disebabkan karena selama ini investor institusional sebagai pemegang saham mayoritas hanya bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya saja tanpa mempedulikan tanggungjawab perusahaan pada *stakeholder* lain. Faktor lain yang menyebabkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif, pada sampel penelitian rata-rata kepemilikan sebesar 54,40% dan nilai tertinggi 98,61% (lihat tabel 4.1). bahkan dari 11 perusahaan sampel, 9 perusahaan menunjukkan nilai kepemilikan institusional di atas 50% yang berarti institusi atau perusahaan lain menjadi pemilik saham mayoritas perusahaan.

Permanasari (2012) menyebutkan bahwadiindikasikan perusahaan yang memiliki saham yang lebih besarmemiliki kecenderungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan ekspropriosasi kepead pemilik saham minoritas dengan cara memanfaatkan informasi lebih untuk kepentingan pribadinya. Dengan demikian, berarti kemungkinan institusi sebagai pemilik saham mayoritas akan mendorong manajemen untuk menyimpan informasi-informasi perusahaan yang dianggap penting untuk kepentingan pribadinya, salah satunya yaitu pengungkapan kompensasi manajemen kunci yang dianggap dapat mempresentasikan pencapaian kinerja perusahaan, dikarenakan kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci berdasarkan pada tingkat pencapaian kinerja manajemen dalam memenuhi target perusahaan(Astasari & Nugrahanti, 2015).

Sehingga, ada beberapa kemungkinan yang mendasarinya, misalnya perusahaan dimana institusi tersebut berinvestasi mengalami kerugian atau kinerja yang tidak terlalu baik, sehingga institusi berusaha menutupi informasi mengenai kompensasi manajemen yang mempresentasikan kinerja perusahaan. Dengan demikian, banyaknya prosentase kepemilkan saham institusional dapat menurunkan ROA, karena dianggap institusi atau perusahaan lain lebih mengutamakan kepentingan pribadinya diatas kepentingan perusahaan dan investor lain, sehingga kepemilikan institusional melalui ROA tersebut juga akan menurunkan nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar perusahaan . Pada umumnya investor institusional merupakan pemegang saham yang cukup besar sekaligus memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendanaan yang besar. Pada hakikatnya, pemilik sesungguhnya dari sumber daya yang ada adalah Allah SWT, manusia dalam hal ini hanya penerima titipan untuk sementara saja. Sehingga sewaktu-waktu dapat di ambil kembali oleh Allah SWT. Oleh sebab itu kepemilikan mutlak atas harta tidak di akui dalam Islam. Sebagaimana terdapat dalam firman Allah dalam Quran surat Al-Baqarah ayat 284:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S Al Baqoroh: 284).

Kandungan ayat di atas menurut tafsir Quraisy Syihab (tafsirq, 2016), ketahuilah bahwa segala sesuatu yang di langit dan di bumi adalah milik Allah. Kekuasaan dan ilmu- Nya meliputi semua itu. Apa yang kalian nyatakan dan sembunyikan dalam diri kalian, Allah mengetahuinya. Dia akan menuntut pertanggungjawaban kalian atas itu semua pada hari kiamat. Lalu mengampuni dan menyiksa siapa saja yang dikehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Dalam kepemilikan institusional, dimana saham yang dimilki ialah saham di luar perusahaan. Hal ini erat kaitannya dengan bentuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerjasama antara pihak institusi dan pihak manajerial. Pihak manajerial tidak berhak untuk memanfaatkan atau mempergunakannya untuk tujuan apapun kecuali pihak institusi telah memberikan ijin, surat kuasa atau apa saja yang serupa dengan itu kepadanya. Dalam hukum Islam, pemilik sahambisa saja menitipkan dananya kepada pihak manajerial karena kurang mampu untuk mengelola dananya, misalnya.Sehingga pemilik dana sepenuhnya menyerahkan tanggungjawabnya kepada pihak manajerial untuk menjaga dan mengelola dananya.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan variabel *intervening* pada hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Dengan demikian H_{2B}gagal diterima, yang manakepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

c. Pengaruh Tidak Langsung Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 yaitu komisaris manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepemilikanmanajerial akan menurunkan profitabilitas secara signifikan. Dan dari hasil pengujian hipotesis tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hubungan tidak langsung kepemilikan institusioanl berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan melalui ROA. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana dan Raharja (2014) yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas memperlihatkan keseluruhan keefektivitasan operasi yang dilakukan oleh perusahaan dan profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan (Julianti, 2015).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial menurunkan profitabilitas perusahaan. Adanya pengaruh negatif antara kepemilkan manajerial dan profitabilitas perusahaan dimungkinkan disebabkan karena prosentase kepemilikan saham oleh manajerial perusahaan sangatlah kecil. Dengan demikian, roblem keagenan (*agency problem*) antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dengan manajer potensial mungkin saja terjadi, karena pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII, manajemen tidak memiliki saham mayoritas perusahaan. Pemegang saham tentu menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Namun sebaliknya, manajer perusahaan bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimumkan kemakmuran mereka sendiri. Ketika manajerial perusahaan lebih mementingkan kepentingan pribadinya, maka yang terjadi kinerja perusahaan bisa saja menurun karena manajer tidak bekerja secara maksimal untuk memaksimalkan kemakmuran investor. Dengan begitu, profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan karena sikap manajer yang demikian. Menurunnya profitabilitas juga akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer akan merasa memiliki perusahaan yang berdampak pada tindakan manajer dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan oleh para manajer menjadi pertimbangan penting ketika hendak meningkatkan nilai perusahaan (Azzahrah, 2014 dalam Novalia, 2016). Ketika bermu'amalah dalam mencari penghidupan, jangan sampai melakukan tindak kezhaliman dengan memakan harta orang lain dengan cara haram. Inilah kaidah mendasar yang harus kita jadikan barometer dalam bermu'amalah. Allah berfirman dalam Quran surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"(Q.S An Nisa: 29).

Kandungan ayat di atas menurut tafsir Quraisy Syihab (tafsirq, 2016) yakni Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengambil harta orang lain dengan cara tidak benar. Kalian diperbolehkan melakukan perniagaan yang berlaku secara suka sama suka. Jangan menjerumuskan diri kalian dengan melanggar perintah-perintah Tuhan. Jangan pula kalian membunuh orang lain, sebab kalian semua berasal dari satu nafs. Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kalian.

Sangat dianjurkan kepada manusia untuk tolong-menolong, meringankan beban sesama manusia, serta bekerjasama dalam hal kebaikan. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam juga telah memberikan contoh bagaimana etika jual beli sesama muslim, dengan mengadakan akad secara tertulis, dan tidak ada unsur dusta di dalamnya. Jangan sampai, kita sebagai umat Rosulallah melakukan kerjasama dengan cara batil, melakukan tipu daya, memanipulasi, dan mengelabuhi orang-orang yang lemah.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan variabel *intervening* pada hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Dengan demikian H_{2c}gagal diterima, yang manakepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

d. Pengaruh Tidak Langsung Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 yaitu komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan komite audit akan menurunkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

profitabilitas secara signifikan. Dan dari hasil pengujian hipotesis tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hubungan tidak langsung komite audit berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan melalui ROA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pernyataan Wijayanti dan Mutmainah (2012), di mana keberadaan komite audit diharapkan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Julianti (2015) menyatakan bahwa dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif dan efisien maka pengendalian terhadap perusahaan akan jauh lebih baik yang mengakibatkan konflik keagenan yang terjadi antara *principle* dan *agent* dapat diminimalisasi, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Keanggotaan komite audit telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 tahun 2004 harus terdiri dari minimal 3 anggota yang diketahui oleh salah satu komisaris independen yang dalam tugas dan tanggung jawabnya membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Namun, hasil menunjukkan keanggotaan komite audit tidak ada pengaruh dalam menjalankan tugasnya membatu dewan komisaris khususnya dalam hal peningkatan nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Temuan dari penelitian ini, bahwa pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII kemungkinan adanya komite audit yang telah memenuhi kriteria BAPEPAM tidak dapat membatasi perilaku manajemen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan oleh perusahaan untuk bertindak dalam memaksimalkan kepentingannya sendiri. Komite audit merupakan pihak yang bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit eksternal dan internal. Keberadaan komite audit bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan,keadilan untuk semua stakeholder, dan pengungkapan semua informasi oleh manajemen. Kemungkinan pada perusahaan ini, komite audit kurang dapat bersikap independen dalam pelaporan keuangan perusahaan. Sehingga, meskipun komite audit telah mengungkapkan semua informasi terkait kinerja perusahaan, namun komite audit masih belum bisa membatasi konflik kepentingan antara *agent* dan *principle*. Sehingga, apabila dalam perusahaan tersebut terjadi *agency problem*, maka itu akan menurunkan profitabilita, yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Tugas dan fungsi komite audit dalam suatu perusahaan sangatlah penting agar kegiatan dan laporan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan pedoman *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit). Tanggung jawab komite audit sendiri adalah memastikan bahwa pengawasan internal dalam perusahaan itu berjalan dengan baik. Tanggungjawab ini dapat dilaksanakan melalui pemanfaatan laporan maupun diskusi dengan manajemen, *internal auditors, dan external auditors*. Keterlibatan aktif komite audit dalam mengevaluasi pelaksanaan, saran perbaikan dan pengawasan internal oleh manajemen akan dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendorong timbulnya lingkungan pengawasan yang baik dalam perusahaan.Dalam Islam sendiri, sebelum berkembangnya zaman sampai saat ini Islam telah mengajarkan kepada kita tentang pemeriksaan dan ketelitian terhadap suatu hal. Seperti dalam firman Allah Quran surat Al-Hujurat 6:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu (Q.S Al-Hujuraat 6).

Dalam ayat diatas, menurut tafsir Quraish Shihab (tafsirq: 2016) apabila datang kepada kalian dengan membawa suatu berita, maka teliti dan periksalah terlebih dahulu kebenaran berita itu. Hal itu supaya kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum tanpa kalian mengetahui keadaan mereka sehingga apa yang telah kalian lakukan terhadap mereka tidak menjadikan kalian menyesal atas kejadian itu, dan berharap kejadian itu tidak kalian lakukan. Serta, Allah menganjurkan kepada kita untuk memeriksa secara teliti agar permasalahan tidaklah jatuh menimpah musibah kepada orang lain, tanpa kita tahu penyebab pasti permasalahan tersebut. Sehingga kita menyesal atas perbuatan itu. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama yakni dengan adanya keanggotaan komite audit yang membantu dewan komisaris dalam hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemeriksaan penyajian laporan keuangan secara wajar mempengaruhi perusahaan dalam hal peningkatan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan variabel *intervening* pada hubungan antara komite audit dan nilai perusahaan. Dengan demikian H_{2D}gagal diterima, yang manakomite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

e. Pengaruh Tidak Langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Dan dari hasil pengujian hipotesis tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hubungan tidak langsung ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan melalui ROA. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marchyta dan Astuti (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, Efendy (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuanpenelitian ini mendukung teori agensi yang menyatakan, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengurangi masalah keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab perusahaan (Sembiring, 2003 dalam Asas, 2016).

Pada dasarnya ukuran perusahaan (*corporate size*) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka (Putra, 2011). Padahal sesungguhnya apabila perusahaan mempunyai rasa syukur atas kekayaan yang diberikan, perusahaan dapat bertahan hingga saat ini, dengan tetap peduli terhadap sesama, maka Allah akan menambah nikmat dan rezeki dari apa yang telah perusahaan miliki. Firman Allah SWT dalam Qs Ibrahim ayat 7 yang menganjurkan kitauntuk selalu bersyukur atas kenikmatan yang diberikan maka Allah akan menambah nikmat tersebut.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ٧

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (Qs Ibrahim 7).

Kandungan ayat diatas menurut tafsir Quraish Shihab (tafsirq, 2016) bahwa apabila kalian mensyukuri nikmat penyelamatan dan lain-lain yang pernah Allah berikan kepada kalian berupa keteguhan iman dan ketaatan, niscaya Allah akan menambah nikmat-nikmat yang telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allahberikan itu. Tetapi apabila kalian mengingkarinya dengan kekafiran dan perbuatan maksiat niscaya Allah akan menyiksa kalian dengan siksaan yang menyakitkan. Siksaan-Nya memang sangat pedih bagi orang-orang yang ingkar.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan variabel *intervening* pada hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan demikian H_{2E} diterima, yang manaukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

f. Pengaruh Tidak Langsung Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 yaitu umur perusahaan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tua umur perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Dan dari hasil pengujian hipotesis tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hubungan tidak langsung umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan melalui ROA. Temuan yang demikian menggambarkan bahwa perusahaan dengan umur yang lebih lama belum tentu paling banyak maupun rinci dalam mengungkapkan aktivitas perusahaan dan memiliki harga saham yang tinggi. Hal ini berarti kedewasaan perusahaan tidak menutup perusahaan untuk konsisten atau bersikap *istiqomah* yaitu tetap berpegang teguh pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebenaran meskipun harus menghadapi risiko, sesuai pada firman Allah SWT Quran surat Fusshilat ayat 30 berikut ini.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu" (Q.S Fusshilat: 30).

Kandungan ayat di atas menurut tafsir Jalalayn (tafsirq, 2016), bahwa (Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Rabb kami adalah Allah," kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka) dalam ajaran tauhid dan lain-lainnya yang diwajibkan atas mereka (maka malaikat akan turun kepada mereka) sewaktu mereka mati ("Hendaknya kalian jangan merasa takut) akan mati dan hal-hal yang sesudahnya (dan jangan pula kalian merasa sedih) atas semua yang telah kalian tinggalkan, yaitu istri dan anak-anak, maka Kamilah yang akan menggantikan kedudukan mereka di sisi kalian (dan bergembiralah dengan surga yang telah dijanjikan Allah kepada kalian). Maka dari itu semakin bertambahnya umur semakin kita tumbuh dewasa kita harus bersyukur dan mengelola dengan baik atas apa yang kita miliki.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA bukan merupakan variabel *intervening* pada hubungan antara umur perusahaan dengan nilai perusahaan. Dengan demikian H_{2F} ditolak, yang manaumur perusahaantidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROA).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung good corporate governance (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan dan umur perusahaan), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh tidak langsung good corporate governance (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan dan umur perusahaan)terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh langsung *good corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) , karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan dan umur perusahaan) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil bahwa hanya variabel komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
b. Pengaruh tidak langsung *good corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan dan umur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh hasil bahwa hampir seluruh seluruh variabel independen (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan) berpengaruh secara tidak langsung melalui profitabilitas. Hanya umur perusahaan yang tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebatas pada saham JII (*Jakarta Islamic Index*), dan untuk penelitian selanjutnya sampel dapat diperbesar misalnya pada perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) ataupun pada BUS (Bank Umum Syariah), sehingga dapat melihat perbedaan antara perusahaan yang telah terdaftar di JII dengan perusahaan yang masih belum memenuhi kriteria di JII.
b. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada penelitian ini diukur menggunakan rumus Tobin's Q. untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain seperti PBV (*Price Book Value*) melihat dari hasil penelitian banyak diantaranya hubungan yang tidak signifikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah,Esy Nur. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan (Studi Pada Lembaga BMT Mashlahah Mursalah Lil Ummah Di Pasuruan*). Tesis. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

Aisyah,Esy Nur. 2015. Statistik Inferensial Parametrik. Malang: Universitas Negeri Malang.

Al-Thabari, Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir. 2001. *Jami' al-Bayan an Takwil Ay al-Qur'an*. Vol 4, h. 651-3. Kairo: Dar al-Hijrah

Amanti, Lutfiah. 2012.Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi(Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar DiBEI).http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/30/227. Diunduh Tanggal 25 Oktober 2016.

Ambarwati, Novi Sagita. Yuniarta, Gede Adi. Sinarwati, Ni Kadek. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia* Vol. 3 No. 1 Jurusan Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

Anggraini, D. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap NilaiPerusahaan pada perusahaan Textile, Garment yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia periode 2009 - 2012. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi UniveristasMaritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan Dari Allah-Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Gema Insani.

Arifani, Rizky. 2012. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Asas, Fitria. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMS Sektor Sumber Daya Alam yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Asnawi, Said Kelana. Wijaya, Chandra. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur dan Ide Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Astasari. Kristiana Gabriela Astri. Nugrahanti, Yetirana Widi. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Komite Audit, Dan Kualitas Laba Terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci Di Laporan Keuangan.* DeReMa Jurnal Manajemen Vol. 10 No. 2.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Manajemen Keuangan*. Andi Offset: Yogyakarta.

Ayuningtiyas, Dwi. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividend dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara.* Jurnal. STIESIA. Surabaya.

Azzahrah, Z., & Yuliandhari, W. S. 2014. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2013). *Jurnal.* FakultasAkuntansi Universitas Telkom.

Baridwan, Zaki. 2000. Intermediate Accounting. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-UGM Baridwan, Zaki. 2000. Intermediate Accounting. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Bestivano, Wildham. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada erusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI*). Vol. 1 No. 1 Seri B. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri adang, Indonesia.

Bhabra, G. S. 2007. *Insider Ownership and Firm Value in New Zealand, Journal of Multinational Financial Management* Vol. 17 (2). 142-154.

Brigham, Eugene. Houston, Joel F. 2001. Manajaemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.

Christiyawan, Yuaka. 2014. *Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint8898. Diunduh Tanggal 20 Desember 2016 Pukul 7.20 WIB.

Dewinta, Ida Ayu Rosa. Setiawan, Putu Ery. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.3 Maret: 1584-1613, ISSN: 2302-8556. Diunduh Tanggal 25 Oktober 2016 Pukul 4.15 WIB.

Driffield, N., Mahambare, V., & Pal, S. 2007. *How Does Ownership Structure AAffect Capital Structure And Firm Value?*. Journal Compilation; The

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

European Bank for Reconstruction And Development. Vol 15 (3), 533-573.

Edegbite, Emmanuel. 2012. *Corporate Governance Regulation In Nigeria*.The International Journal of business in Society. Corporate Governance at Newcastele Business School: Newcastele, UK.

Efendy, Ifin Aria. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Proftabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.* Program Studi Kuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses tanggal 6 Desember 2016 pukul 08.40 WIB

Effendy, Muh Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat: Jakarta.

Faozan, Ahmad. 2014. *Implementasi Shariah Governance di Bank Syariah*. Vol 49 No. 1. Jurnal. Asy-Syir'ah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto: Purwokerto.

Gendut, Suprayitno, dkk. 2008. *Good CorporateGovernance Sebagai Budaya*. Jakarta:The Indonesian Institute for CorporateGovernance.

Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Gujarati, D. N. Dan D.C Porter . 2010. *Dasar-Dasar Enkonometrika , Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat

Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hariyanto, Lidia. Juniarti. 2014. *Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size, dan Firm Age Terhadap profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan.* Business Accounting Review Vol. 2 No. 1. Diunduh Tanggal 28 Oktober 2016 Pukul 22.11 WIB.

Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XI,Pontianak

Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas , Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.

http://m.hukumonline.com/berita/baca/lt52398081a41d4/pentingnya-gcg-dalam-hadapi-mea-2015. Diakses pada tanggal 25-09-2016 Pukul 12.15 WIB.

http://www.beritamoneter.com/bank-dan-lembaga-keuangan-sektor-terbesar-fraud/. Diakses pada tanggal 25-09-2016 Pukul 12.32 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

https://arezky125.wordpress.com/author/arezkyagung/. Diakses pada tanggal 25-09-2016 Pukul 15.10 WIB.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Penerbit SalembaEmpat.

_____. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.

Ikhwandarti, Farida. Pratulo, Suryo. Suryanto, Rudi. 2010. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi Sosial Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 1. Diunduh Tanggal 25 Oktober 2016 Pukul 3.30 WIB.

Indrastiti, Narita. 2016. *Indeks Saham Syariah Mengungguli IHSG*. Kontan Mobile: Jakarta.

Isti'adah, Umi. 2015. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Jassin, Radias Ilyas. Tuli, Hartati. Pongoliu, Yayu Isyana D. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Return On Asset (ROA) (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Ffakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

Jensen, Michael C. Meckling, William H. 1976. *Theory of The Firm, Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure*. Journal of Financial Economics

Julianti, Devi Kurnia. 2015. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kieso, Donald E, & Jerry J. Weygrandt. 2002. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kurlelasari, Neng. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan (Penelitian pada Industri Perbankan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). Universitas Komputer Indonesia.v

Marchyta, Nony Kenzia. Astuti, Dewi. 2015. *Pengrauh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.* FINESTA Vol. 3, No. 1. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016 Pukul 3.57 WIB.

Martalina, Lifessy. 2011. *Pengaruh Profitabilitas dan UkuranPerusahaan Terhadap NilaiPerusahaan Dengan StrukturModal Sebagai VariabelIntervening.* Skripsi AkuntansiFakultas Ekonomi UniversitasNegeri Padang.

Masrifa, Andyni Zulfanis A. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Dividen Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.* Universitas Diponegoro.

Mirawati. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realestate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Munawaroh, Aisyatul. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4. Diunduh Tanggal 2 Oktober 2016 Pukul 14.22 WIB.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Muntoro, Ronny Kusuma. 2006. *Membangun Dewan Komisaris yang Efektif.*

Nofrita, Ria. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebjakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Novalia, Gusti. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014*. Jurnal. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjungpinang.

Onasis, Kristie. 2016. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Vol 20 No 1. Diunduh tanggal 4 Desember 2016 pukul 09.38 WIB.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perdana, Ramadhan Sukma., dan Raharja. 2014. "Analisis Pengaruh *CorporateGovernance* terhadap Nilai Perusahaan". Dalam *Journal Of Accounting,*Volume 3 No. 3. Hal 1-13. Semarang : Universitas Diponegoro.

Permanasari, M. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governace Terhadap Pengungkapan Informasi.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 14(3), 193-212.

Purbopangestu, Hary Wisnu. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.* http://journal.unnes.ac.id/aju/index.php/ajj. Diakses tanggal 6 Desember 2016 pukul 06.00 WIB.

Putra, Eka Nanda. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responbility (Csr). Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro Semarang.

Putri, Siti Meilani Wandini. 2014. *Pengaruh Devidend Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio (DER), Return On asset (ROA), dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012.* Journal. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Rama, Ali. Novela, Yella. 2015. *Shariah Governance Dan Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah.* Vol 4 No 2. UIN Syarif Hidayatulloh: Jakarta.

Rini, Tetty Sulestiyo. Ghozali, Imam. 2012. *Pengaruh Pemegang Saham Institusi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. Diponegoro of Journal Accounting Vol. 1 No. 1. Diunduh Tanggal 27 oktober 2016 Pukul 3.01.

Rocca, Maurizio La. 2007. *The Influence of Corporate Governance On the Relation Between Capital Structure And Corporate Value*. The International Journal of businessin Society. University of CalabriaArcavacata di Rende: Italia.

Rupilu, Wilsna. 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.

Saragih, Ella Nova Br. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.* Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sumatera Utara Medan.

Sembiring, Eddy Rismanda. (2003*). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perusahaan Yang Tercatat (Go-Public) Di Bursa Efek Jakarta. Teses Magister Akuntansi (tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro. Semarang.

Shleifer, A., dan R. W., Vishny. 1997. *A Survey Of Corporate Governance*. The Journal ofFinance. 52 (2): 737-783.

Siagian, Ferdinand. Siregar, Sylvia V. Rahadian, Yan. 2013.*Corporate Governance, Reporting Quality, And Firm Value From Indonesia*. College of BusinessMinnesota State University& Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia: Amerika Serikat &Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sujoko dan U, Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Management dan Kewiarausahaan. Vol.(No. 1 Maret: 41-48.

Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2006. *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak – Hak Istimewa Demi KelangsunganUsaha*. Jakarta: Kencana.

Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance.* Jakarta:Sinar Grafika.

http://tafsirq.com/

Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Thomsen, Steen. 2004.*Corporate Values and Corporate Governance*. The International Journal of Business in Society. Denmark:Department of InternationalEconomics and ManagementCopenhagen Business School.

Thomsen, Steen. 2005. *Corporate Governance as A Determinant of Corporate Values*. The International Journal of Business in Society. Denmark: Department of InternationalEconomics and ManagementCopenhagen Business School.

Ulfa, Laina. 2016. *Pengaruh Cash Holding, Umur Perusahaan, Dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).* Skripsi. S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Utami, Anindyati Sarwindah. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap NilaiPerusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility DanGood Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Utomo, Arsanto Teguh. 2014. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.* Skripsi. Semarang:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Wati, Like Monisa. 2012. Pengaruh *Praktek Goos Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen, *Volume 01, Nomor 01*.

Wening, Kartikawati. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* Diakses tanggal 30 November 2016 Pukul 11:29 WIB.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland.1995. Manajemen Keuangan. EdisiKesembilan. Jlid1. Bina Aksara. Jakarta.

Wibowo, Santoso. Yokhebed. Tampubolon, Labok DR. 2016. Pengaruh Csr DisclosureDan GCG Terhadap Nilai PerusahaanDengan Kinerja Keuangan Sebagai VariabelIntervening DiPerusahaan Manufaktur Yang TerdaftarDi Bursa Efek Indonesia (2012-2014)

Wicaksono, Tangguh. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitablitas Perusahaan (Studi Empris Pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI Tahun 2012).* Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.

Widarjo, W. 2010. Pengaruh Ownership Retention, Investasi dari Proceeds dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret .

Wijayanti, Sri dan Siti Mutmainah. 2012. "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011". Dalam *Journal ofAccounting*, Volume 1 No 2. Hal 1-15. Semarang : Universitas Diponegoro.

Wirananta, Yulius Ardy. Nugrahanti, Yeterina Widi. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1. Diunduh Tanggal 27 Oktober 2016 Pukul 517.47 WIB.

www.saham.ok.com

www.idx.co.id

Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah.* Malang: UUIN-Maliki Press.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Zen, S.D. Herman M. 2007. *Pengaruh Harga Sahama, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan laba Yang Dilakukan oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa efek Jakarta.* Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol 2. Pp.57-71.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1: Populasi Penelitian

No.	Des 2010-Mei 2011	Juni 2011-Nov 2011	Des 2011-Mei 2012	Juni 2012-Nov 2012	Des 2012-Mei 2013	Juni 2013-Nov 2013	Des 2013-Mei 2014	Juni 2014-Nov 2014	Des 2014-Mei 2015	Mei 2015-Des 205
1	AALI	AALI	AALI	AALI	AAALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI
2	ANTM	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO
3	ASII	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA
4	ASRI	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ASII	ASII	ANTM	ASII
5	BKSL	ASII	ASII	ASII	ASII	ASII	ASRI	ASRI	ASII	ASRI
6	BMTR	ASRI	ASRI	ASRI	ASRI	ASRI	BMTR	BMTR	ASRI	BSDE
7	BRPT	BORN	BORN	BKSL	BKSL	BKSL	BSDE	BSDE	BMTR	ICBP
8	BSDE	BSDE	CPIN	BORN	BSDR	BMTR	CPIN	CPIN	DSDC	INCO
9	BWPT	BTEL	ELTY	CIPN	CPIN	BSDE	EXCL	CTRA	CPIN	INDF
10	CPIN	CPIN	ENRG	ENRG	ENRG	CPIN	HRUM	EXCL	ICBF	INTP
11	DEWA	ELTY	HRUM	EXCL	EXCL	EXCL	ICBP	ICBP	INCO	ITMG
12	ELSA	ENRG	ICBP	HRUM	HRUM	HRUM	INDF	INCO	INDF	JSMR
13	ENRG	HRUM	INCO	ICBP	ICBP	ICBP	INTP	INDF	INTP	KLBF
14	INCO	ICBP	INDF	INCO	INCO	INCO	ITMG	INTP	ITMG	LPKR
15	INTP	INCO	INTP	INDF	INDF	INDF	JSMR	ITMG	KLBF	LPPF
16	ITMG	INTP	ITMG	INTP	INDY	INTP	KLBF	JSMR	LPKR	LSIP
17	KLBF	ITMG	KLBF	ITMG	INTP	ITMG	LPKR	KLBF	LSIP	MPPA
18	LPKR	JPFA	KRAS	JSMR	ITMG	JSMR	LSIP	LPKR	MNCN	PGAS
19	LSIP	KLBF	LPKR	KLBR	JSMR	KLBF	MAPI	LSIP	MPPA	PTPP
20	MNCN	KRAS	LSIP	LPKR	KLBF	LPKR	MNCN	MNCN	PGAS	PWON
21	PTBA	LPKR	PGAS	LSIP	LPKR	LSIP	MPPA	MPPA	PTBA	SCMA
22	SGRO	LSIP	PTBA	PGAS	LSIP	MAPI	PGAS	PGAS	PTPP	SILO

UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE UNIVERSITY OF MALANG

23	SMCB	PTBA	SIMP	PTBA	MAPI	MNCN	PTBA	PTBA	SILO	SMGR
24	SMGR	SMCB	SMCB	SIMP	MNCN	PGAS	PWON	SILO	SMGR	SMRA
25	TINS	SMGR	SMGR	SMGR	PGGAS	PTBA	SMGR	SMGR	SMRA	SSMS
26	TLKM	TINS	TINS	TINS	PTBA	SMGR	SMRA	SMRA	SSMS	TLKM
27	TRAM	TLKM	TLKM	TLKM	SMGR	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	UNTR
28	UNTR	TRAM	TRAM	TRAM	TLKM	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNVR
29	UNVR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	WIKA
30	WIKA	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	WIKA	WIKA	WIKA	WIKA	WSKT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Perhitungan

A. Hasil Olah Data (Mc. Excel)

No	Kode	Tahun	KOMI (%) (X1)	KPI (%) (X2)	KPM (%)(X3)	KA (X4)	UKM (X5)	UMP (X6)	ROA (%) (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
1	AALI	2011	0,429	79,680	0,003	1,000	10204495	30	24,48	3348717,235
		2012	0,429	79,680	0,003	1,000	12419820	31	20,29	2497820,383
		2013	0,429	79,680	0,003	1,000	14964431	32	12,72	2641555,991
		2014	0,333	79,680	0,003	1,000	18559354	33	14,13	2057705,355
		2015	0,333	79,680	0,003	1.000	21512371	34	32,3	1160249,517
2	ASII	2011	0,455	50,110	0,040	1,333	154319	54	14,0	9305118597,428
		2012	0,417	50,110	0,040	1,333	182274	55	12,0	7895378477,134
		2013	0,300	50,110	0,040	1,333	213994	56	10,0	5690711346,095
		2014	0,364	50,110	0,030	1,333	236027	57	9,0	5599567483,458
		2015	0,364	50,110	0,040	1,333	245435	58	6,0	4204991237,903
3	ASRI	2011	0,400	52,620	0,000	1,000	6007548	18	10,0	1368.,320
		2012	0,400	46,990	0,000	1,000	10946417	19	11,0	1077,600
		2013	0,400	51,800	0,000	1,000	14428083	20	6,0	586,242
		2014	0,333	51,480	0,000	1,000	16924367	21	7,0	650,791
		2015	0,333	51,480	0,000	1,000	18709870	22	4,0	360,871
4	INTP	2011	0,429	64,.030	0,000	1,000	18151331	26	21,5	3457745728,866
		2012	0,333	64,030	0,000	1,000	22755160	27	23,3	3631889766,903
		2013	0,429	64,030	0,000	1,000	26607241	28	22,0	2767011199,024
		2014	0,429	64,030	0,000	1,000	28884973	29	18,6	3186110177,570
		2015	0,429	64,030	0,000	1,000	27638000	30	15,1	2973568915,404

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	ITMG	2011	0,333	65,000	0,020	1,000	1578474	24	35,0	27666975,666
		2012	0,333	65,000	0,030	1,000	1491224	25	29,0	31483120,067
		2013	0,333	65,000	0,020	1,000	1328218	26	17,0	2313191,689
		2014	0,333	65,060	0,020	1,000	1310494	27	15,0	13288426,099
		2015	0,333	65,140	5,050	1,000	1178363	28	5,0	5489667,419
6	KLBF	2011	0,333	56,630	0,000	1,000	8274554	55	17,91	4330685,850
		2012	0,333	56,630	0,004	1,000	9417957	56	18,41	5715345,534
		2013	0,333	56,710	0,004	1,000	11319399	57	16,96	5178399,432
		2014	0,333	56,710	0,004	1,000	12439267	58	16,62	6903923,400
		2015	0,429	56,680	0,004	1,000	13696417	59	14,63	4710367,970
7	LPKR	2011	0,571	17,960	0,000	1,000	18259	18	4,0	861302598,812
		2012	0,714	18,120	0,000	1,000	24869	19	4,0	959371840,881
		2013	0,750	18,120	0,000	1,000	31308	20	4,0	701801148,590
		2014	0,667	23,440	0,000	1,000	37856	21	7,0	623374471,849
		2015	0,625	23,440	0,000	1,000	41327	22	1,0	577961351,612
8	LSIP	2011	0,333	59,480	0,000	1,000	6791859	105	25,1	2260271,433
		2012	0,444	59,480	0,000	1,000	7551796	106	15,6	2077994,214
		2013	0,375	59,510	0,000	1,000	8038792	107	9,9	1651201.701
		2014	0,375	59,510	0,000	1.000	8713074	108	11,0	1489889.868
		2015	0,333	59,620	0,000	1.000	8848792	109	7,1	1017786.602
9	SMGR	2011	0,333	48,730	0,000	1,000	11323855	54	9,49	5997066,705
		2012	0,500	48,730	0,000	1,667	19251053	55	7,12	4883608,501
		2013	0,333	41,680	0,000	1,333	30883103	56	17,4	2722107,375
		2014	0,429	98,610	0,001	1,333	34331675	57	16,2	2798891,500
		2015	0,429	98,610	0,003	1,333	38153119	58	11,9	1772314,833
10	TLKM	2011	0,400	0,000	1,000	2,333	103054	10	10,6	1586550963,532
		2012	0,400	0,000	1,000	2.333	111369	21	11,5	1901847074,265

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		2013	0,333	0,000	1,000	1,667	127951	22	11,0	1951219442,964
		2014	0,429	0,000	1,000	1,667	140895	23	10,2	2356004713,289
		2015	0,429	0,000	0,000	1,333	166173	24	9,3	2116458428,701
11	UNVR	2011	0,800	85,000	0,001	1,000	9828	78	56,7	13690017179,500
		2012	0,800	85,000	0,001	1,000	11339	79	57,3	13273717147,102
		2013	0,800	85,000	0,000	1,000	12704	80	54,4	14861038280,702
		2014	0,800	85,000	0,000	1,000	14281	81	56,1	17257124851,879
		2015	0,800	85,000	0,000	1,000	15730	82	50,5	17947234584,291

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Output SPSS 21

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07120895
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.124
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02789901
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.094
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.721	.769		3.538	.003		
	LX1	.405	.174	.471	2.331	.033	.160	6.231
	LX2	-.548	.147	-.558	-3.740	.002	.295	3.388
	LX3	-.071	.015	-.611	-4.674	.000	.384	2.605
	LX4	-.887	.171	-.546	-5.202	.000	.596	1.677
	LX5	.621	.188	.522	3.309	.004	.264	3.791
	LX6	-.050	.083	-.089	-.607	.552	.304	3.288

a. Dependent Variable: LZ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.481	.415		13.193	.000		
	LX1	-.039	.081	-.052	-.483	.636	.120	8.346
	LX2	-.137	.081	-.159	-1.693	.111	.157	6.350
	LX3	.003	.009	.029	.311	.760	.162	6.161
	LX4	.679	.113	.474	5.996	.000	.222	4.515
	LX5	-.953	.098	-.910	-9.678	.000	.157	6.386
	LX6	-.012	.034	-.025	-.362	.723	.297	3.364
	LZ	.252	.101	.286	2.490	.025	.105	9.516

a. Dependent Variable: LY

3) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946[a]	.895	.856	.08350	1.806

a. Predictors: (Constant), LX6, LX2, LX5, LX4, LX3, LX1
b. Dependent Variable: LZ

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990[a]	.979	.970	.03379	1.793

a. Predictors: (Constant), LZ, LX6, LX2, LX5, LX4, LX3, LX1
b. Dependent Variable: LY

4) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.721	.769		3.538	.003		
	LX1	.405	.174	.471	2.331	.033	.160	6.231
	LX2	-.548	.147	-.558	-3.740	.002	.295	3.388
	LX3	-.071	.015	-.611	-4.674	.000	.384	2.605
	LX4	-.887	.171	-.546	-5.202	.000	.596	1.677
	LX5	.621	.188	.522	3.309	.004	.264	3.791
	LX6	-.050	.083	-.089	-.607	.552	.304	3.288

a. Dependent Variable: LZ

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.481	.415		13.193	.000		
	LX1	-.039	.081	-.052	-.483	.636	.120	8.346
	LX2	-.137	.081	-.159	-1.693	.111	.157	6.350
	LX3	.003	.009	.029	.311	.760	.162	6.161
	LX4	.679	.113	.474	5.996	.000	.222	4.515
	LX5	-.953	.098	-.910	-9.678	.000	.157	6.386
	LX6	-.012	.034	-.025	-.362	.723	.297	3.364
	LZ	.252	.101	.286	2.490	.025	.105	9.516

a. Dependent Variable: LY

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Uji Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	.769		3.538	.003
	LX1	.405	.174	.471	2.331	.033
	LX2	-.548	.147	-.558	-3.740	.002
	LX3	-.071	.015	-.611	-4.674	.000
	LX4	-.887	.171	-.546	-5.202	.000
	LX5	.621	.188	.522	3.309	.004
	LX6	-.050	.083	-.089	-.607	.552

a. Dependent Variable: LZ

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.481	.415		13.193	.000
	LX1	-.039	.081	-.052	-.483	.636
	LX2	-.137	.081	-.159	-1.693	.111
	LX3	.003	.009	.029	.311	.760
	LX4	.679	.113	.474	5.996	.000
	LX5	-.953	.098	-.910	-9.678	.000
	LX6	-.012	.034	-.025	-.362	.723
	LZ	.252	.101	.286	2.490	.025

a. Dependent Variable: LY

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Binti Ulin Ulfa
Tempat, Tanggal Lahir	: Kediri, 08 November 1994
Alamat Asal	: Dsn. Selotopeng RT/RW. 02/01 Ds/Kec. Banyakan Kab. Kediri
Alamat di Malang	: Jl. Mertojoyo Blok S No. 9 Merjosari, Lowokwaru, Malang
Telepon/Hp	: 085735656458
E-mail	: ulinulfa.08@gmail.com
Facebook/Instagram	: Ulin Ulfa el Mahsun / ulinulfa08

Pendidikan Formal

1999-2001	: TK Kusuma Mulia IV Selotopeng, Kediri
2001-2007	: SDN Banyakan 1, Kediri
2007-2010	: MTsN Mojoroto Kediri
2010-2013	: MAN 3 Kediri
2013-2017	: Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014	: Sekolah Pasar Modal

Pengalaman Organisasi

- Anggota PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta UIN Malang 2013-2014
- LSO Olahraga PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta UIN Malang 2014-2015
- Biro Pengkaderan PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta UIN Malang 2015-2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Sekretaris HMJ-P S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Malang 2014
- Menkominfo DEMA Fakultas Ekonomi UIN Malang 2015
- Lembaga Otonom Economic Society DEMA Fakultas Ekonomi UIN Malang 2016
- Divisi Funding El-Dinar Finance House Fakultas Ekonomi UIN Malang 2016

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta International Conference "*The Global Economic Turbulances: islamic Economic as an Alternative*" Fakultas Ekonomi UIN Malang 2013
- Peserta 2nd International Conference on "*The Development of Shariah Economics*" Fakultas Ekonomi UIN Malang 2013
- Peserta Pelatihan Kader Dasar PMII Komisariat Gempur UNISKA Kediri 2014
- Peserta Sekolah Pasar Modal tahun 2014
- Peserta Roadshow Sekolah Pasar Modal Syariah UIN Malang 2015
- Peserta PPL Seminar *Green Economic For Sustainability Development* UIN Malang 2015
- Peserta Pelatihan Administrasi Keuangan Untuk Yayasan Pondok Pesantren DU Al-Fadholi 2015
- Panitia 4th ICONIES "*Build The Society Awareness And Culture In Strengthening Islamic Economic And Business*" Fakultas Ekonomi UIN Malang 2016
- Peserta Pelatihan dan Workshop "Pengelolaan Laboratorium Transaksi Riil El-Dinar *Finance House*" UIN Malang 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4: Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Binti Ulin Ulfa

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE.,MM

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan terehadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta islamic Index* tahun 2011-2015)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02 Agustus 2016	Pengajuan *Outline*	1
2.	27 September 2016	Konsultasi BAB I,II,III	2
3.	18 Oktober 2016	Revisi BAB I,II,III & ACC Proposal	3
4.	25 Oktober 2016	Revisi Hasil Ujian proposal	4
5.	06 Desember 2016	Konsultasi BAB IV	5
6.	12 Desember 2016	Revisi BAB IV	6
7.	02 Januari 2017	Konsultasi BAB IV & V	7
8.	10 Januari 2010	Revisi Hasil Ujian Skripsi & ACC Keseluruhan	8

Malang, 10 Januari 2017
Ketua Jurusan Perbankan Syariah S1

Dr. Siswanto, SE.,M.Si
NIP 19750906 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

GALERI INVESTASI BEI-UIN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
Terakreditasi "A", SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007
Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telepon dan Faksimile (0341) 558881
http://www.fe.uin-mlg.ac.id
http://gibeiuinmalang.blogspot.com, email: pojokbei.uinmalang@gmail.com

Nomor : Un.3.5/PP.00 II/002/2017 Malang, 12 Januari 2017
Hal : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama	: Binti Ulin Ulfa
NIM	: 13540019
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/S1 Perbankan Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian	: Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks).

Mahasiswa tersebut telah Telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GI BEI-UIN,

Yona Octiani L, SE., MSA
NIP.197710252009012006

GI-BEI-UIN/01/0198/2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG